

**PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT*
TERHADAP KEAKTIFAN SISWA KELAS V DI SD DAN MI
KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :

**AYU ANINGRUM
NIM. 214110405100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ayu Aningrum
NIM : 214110405100
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bawa Naskah Skripsi berjudul “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Keaktifan Siswa Kelas V SD/MI di Kecamatan Patikraja” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 06 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Ayu Aningrum

NIM. 214110405100

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skripsi Ayu

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	11%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	journal.asdkvi.or.id Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unisnu.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
9	ifrelresearch.org Internet Source	1%
10	e-journal.institutabdullahsaid.ac.id Internet Source	1%
11	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
12	digilib.unila.ac.id Internet Source	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP KEAKTIFAN SISWA KELAS V DI SD DAN MI KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh Ayu Aningrum (NIM. 214110405100) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 13 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

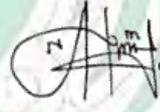
Purwokerto, 23 Juni 2025

Disetujui oleh :

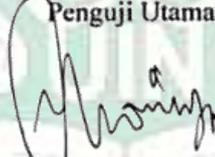
Penguji I/Ketua Sidang/Dosen
pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Anggitias Sekarinasih, M.Pd.
NIP. 19920511 201801 2 002

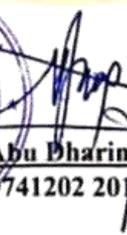

Novi Mayasari, M.Pd.
NIP. 19891111 202321 2 053

Penguji Utama


Dr. Dony Khoirul Azis, M.Pd.I.
NIP. 19850929 201101 1 010

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Ayu Aningrum
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ayu Aningrum
NIM : 214110405100
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Keaktifan Siswa Kelas V SD/MI di Kecamatan Patikraja

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 05 Juni 2025
Pembimbing,


Anegitivas Sekarinasih, M.Pd.
NIP. 199205112018012002

Verifikasi oleh Ketua Jurusan :

No.	Persyaratan	Checklist Keterpenuhan	
		Memenuhi	Belum Memenuhi
1	Hasil cek plagiarisme maks. 25% yang dikeluarkan oleh jurusan	✓	
2	Referensi asing minimal 20%	✓	

**PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP KEAKTIFAN
SISWA KELAS V DI SD DAN MI KECAMATAN PATIKRAJA
KABUPATEN BANYUMAS**

Ayu Aningrum
NIM. 214110405100

Abstrak: Reward dan punishment merupakan dua hal penting yang dapat digunakan untuk mengatur dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD/MI yang ada di 12 Sekolah Dasar dan 6 Madrasah Ibtidaiyah yang berjumlah 414 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 203 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*simple random sampling*) dengan menggunakan rumus slovin. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket berupa angket *reward*, *punishment*, dan keaktifan siswa yang telah lolos tahap uji validasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang positif reward terhadap keaktifan siswa di kelas V, besar pengaruhnya yaitu 15,7% dan sisanya sebesar 84,3% dipengaruhi oleh faktor lain. 2) *Punishment* (hukuman) tidak berpengaruh terhadap keaktifan siswa. 3) *Reward* dan *punishment* berpengaruh secara simultan terhadap keaktifan siswa, keduanya memberikan pengaruh sebesar 17,1%. Sementara itu, 82,9% lainnya dipengaruhi faktor lain selain *reward* dan *punishment* itu sendiri.

Kata Kunci: Keaktifan Siswa, *Punishment*, *Reward*

**THE INFLUENCE OF REWARDS AND PUNISHMENT ON THE
ACTIVITY OF CLASS V SD AND MI STUDENTS IN PATIKRAJA
DISTRICT, BANYUMAS**

Ayu Aningrum
NIM. 214110405100

Abstract: *Reward and punishment are two important things that can be used to regulate and motivate students during the learning process. The purpose of this study was to determine the effect of reward and punishment on the activeness of fifth grade students of elementary schools/Islamic elementary schools in Patikraja District, Banyumas Regency. This study uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study were all fifth grade students of elementary schools/Islamic elementary schools in 12 elementary schools and 6 Islamic elementary schools totaling 414 students. While the sample in this study amounted to 203 students. Sampling was carried out randomly (simple random sampling) using the slovin formula. Data collection was carried out using a questionnaire in the form of a reward, punishment, and student activeness questionnaire that had passed the validation test stage. Data analysis in this study used simple linear regression analysis and multiple linear analysis. The results of the study showed that: 1) there is a positive effect of reward on student activeness in grade V, the magnitude of the effect is 15.7% and the remaining 84.3% is influenced by other factors. 2) Punishment has no effect on student activity. 3) Reward and punishment have a simultaneous effect on student activity, both giving an effect of 17.1%. Meanwhile, the other 82.9% is influenced by factors other than reward and punishment itself.*

Keywords: *Student Activeness, Punishment, Reward*

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan orang-orang yang berjihad di jalan kami, kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sesungguhnya allah beserta orang-orang yang berbuat baik.”¹



¹ Q. S. Al-Ankabut Ayat 69.

PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur dan selalu mengharap ridho Allah Swt. skripsi ini
saya persembahkan untuk:*

Bapak

*Terimakasih atas kerja kerasmu yang tanpa lelah, atas setiap peluh dan
pengorbanan yang kau lakukan demi memastikan aku mendapatkan pendidikan
terbaik. Kebijaksanaanmu menjadi panutan dalam setiap keputusan yang aku
ambil. Dukungan dan nasihatmu adalah cahaya yang menerangi jalanku.*

Ibu

*Engkau dalah sosok yang selalu memelukku dalam doa-doa panjangmu. Terima
kasih atas kasih sayang tanpa syarat, pelukan yang menenangkan, serta
kesabaranmu yang tiada batas. Setiap tetes air mata dan doamu adalah kekuatan
terbesar dalam perjuanganku menyelesaikan skripsi ini.*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘aalamiin, segala puji penulis haturkan kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Kekatifan Siswa Sekolah dasar di Desa Kedungwringin Patikraja Banyumas” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW semoga kita diakui menjadi umatnya pada hari akhir kelak. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak:

1. Prof. Dr. Fauzi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Novi Mayasari, selaku Penasihat Akademik kelas B Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Anggitiyas Sekarinasih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberi arahan, bimbingan serta dukungan kepada penulis dengan penuh kesbaaran dan kebaikan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Segenap guru dan staff di SD dan MI yang ada di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas yang telah membantu, mendoakan dan menyemangati selama proses penelitian skripsi.
11. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Wawan Sugiwo. Dengan kerja keras dan dukungan yang tak pernah berhenti, beliau telah membantu penulis mencapai cita-cita dan menyelesaikan studi dengan sukses.
12. Pintu surgaku, Ibu Carsini. Beliau telah memainkan peran yang sangat penting dalam kesuksesan penulis, dengan memberikan semangat, doa dan dukungan yang tak pernah berhenti. Penulis sangat bersyukur atas kehadiran ibu dalam hidup penulis dan penulis percaya bahwa doa ibu akan selalu menjadi pelindung penulis dalam menghadapi tantangan hidup.
13. Teman-teman PGMI B Angkatan 2021 yang senantiasa bersama selama duduk di bangku perkuliahan dan telah telah memberikan motivasi, nasihat, bantuan dan semangat kepada penulis.
14. Kepada diri sendiri, Ayu Aningrum, seorang wanita yang kuat, berani dan penuh semangat. Terima kasih atas perjuanganmu, Ayu. Kamu telah berhasil menyelesaikan perjalanan panjang ini, dan itu merupakan sesuatu yang patut dibanggakan. Jangan pernah menyerah, dan teruslah maju

Penulis merasa sangat terbantu dan hanya dapat mengucapkan terima kasih dan panjatan doa kepada semua pihak. semoga mendapatkan limpahan pahala, rezeki dan rahmat serta karunia-Nya. Penyusunan skripsi ini tentulah banyak sekali kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan motivasi kedepannya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan diberkahi Allah SWT.

Aamiin Ya Robbal 'Alamiin...

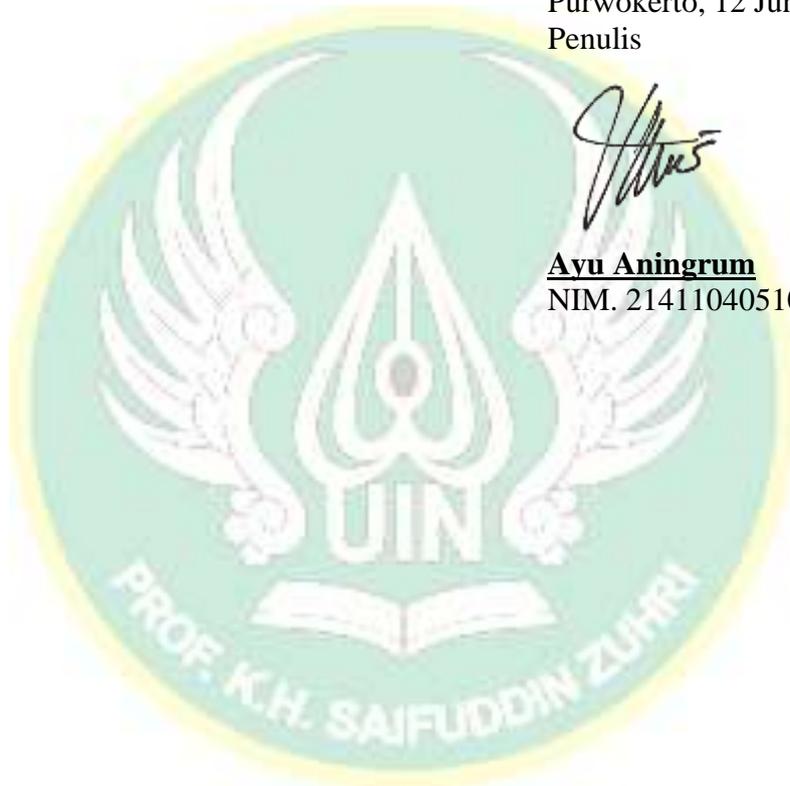
Purwokerto, 12 Juni 2025

Penulis



Ayu Aningrum

NIM. 214110405100



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis	10
B. Kajian Pustaka	16
C. Kerangka Berfikir	20
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel penelitian.....	25

D. Variabel dan Indikator Variabel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Penyajian Data.....	38
B. Analisis Data.....	39
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Keterbatasan Penelitian	63
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN - LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	LXXIX



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Pelaksanaan Penelitian.....	25
Tabel 3. 2 Tabel Populasi Siswa Kelas V	26
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3. 4 Indikator Penelitian	30
Tabel 3. 5 Skor Angket Reward dan Punishment	31
Tabel 3. 6 Skor Angket Keaktifan Siswa	31
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif <i>Angket Reward</i>	38
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif <i>Angket Punishment</i>	39
Tabel 4. 3 Nilai Statistik Hasil Angket Keaktifan.....	39
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Linearitas <i>Angket Reward</i> dan Keaktifan Siswa	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas Angket Punishment dan Angket Keaktifan siswa	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Keberartian Regresi	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Reward terhadap Keaktifan.....	44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	45
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi	46
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Punishment terhadap Keaktifan	46
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	48
Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi	48
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Reward dan Punishment terhadap keaktifan	49
Tabel 4. 15 Hasil Uji-F	50
Tabel 4. 16 Model Summary <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> terhadap Keaktifan Siswa	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka konseptual..... 21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Penelitian	II
Lampiran 2 Hasil Validasi Instrumen Penggunaan Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran.....	XII
Lampiran 3 Hasil Validasi Instrumen Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran	XXX
Lampiran 4 Kisi-kisi Angket.....	XLIII
Lampiran 5 Angket Reward & Punishment.....	XLIV
Lampiran 6 Angket Keaktifan Siswa	XLVI
Lampiran 7 Hasil Pengisian Angket	XLVIII
Lampiran 8 Rekapitulasi Data Penelitian.....	LVI
Lampiran 9 Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian	LXI
Lampiran 10 Surat Izin Observasi Pendahuluan.....	LXVII
Lampiran 11 Surat Keterangan telah melakukan Observasi Pendahuluan ...	LXVIII
Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal	LXIX
Lampiran 13 Surat Izin Riset Individu.....	LXX
Lampiran 14 Surat Keterangan telah melakukan Riset Individu	LXXI
Lampiran 15 Surat Keterangan Ujian Komprehensif.....	LXXII
Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi.....	LXXIII
Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI.....	LXXIV
Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa arab	LXXV
Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	LXXVI
Lampiran 20 Sertifikat PPL	LXXVII
Lampiran 21 Sertifikat KKN.....	LXXVIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah membawa dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk salah satunya dalam dunia pendidikan. Selain itu, globalisasi juga meningkatkan persaingan dalam dunia pendidikan, sehingga siswa harus siap menghadapi persaingan yang ketat untuk mencapai kesuksesan. Pendidikan sendiri, sebagaimana dijelaskan oleh Rosmiaty Aziz dalam kutipan Adelia Supriadi, pada hakekatnya merupakan sebuah usaha sadar yang bertujuan untuk membimbing siswa menuju kedewasaan jasmani dan rohani yang sempurna.²

Guna mencapai pendidikan yang sempurna, Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini dikarenakan kualitas pendidikan di Indonesia masih terbilang rendah sehingga perlu mendapat perhatian yang lebih serius. Pada tahun 2024, menurut data yang dirilis oleh worldtop20.org, Indonesia menempati peringkat ke-67 dari 203 negara di seluruh dunia.

Penyebab rendahnya pendidikan di Indonesia dalam lingkup makro diantaranya kurikulum yang membingungkan dan terlalu kompleks, pendidikan yang kurang merata, rendahnya kualitas guru, serta mahal biaya pendidikan. Sedangkan penyebab rendahnya kualitas di Indonesia dalam lingkup mikro salah satunya yaitu kegiatan pembelajaran yang monoton.³ Ketika pembelajaran terlalu monoton, siswa dapat merasa bosan dan tidak termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan tidak aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan.

² Adelia Supriadi, "Reward dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas XII di SMA Negeri 2 Majene," 2021.

³ Eko Suncaka, "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia," *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan* Vol. 02, no. 03 (2023): 36–49.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting karena dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Bahkan dalam pendidikan modern sendiri, keaktifan siswa menjadi salah satu indikator utama keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang aktif cenderung lebih mudah memahami materi, berani mengemukakan pendapat, dan terlibat dalam diskusi kelas. Namun dalam praktiknya, keaktifan siswa masih tergolong rendah, ditandai dengan minimnya partisipasi dalam diskusi, kurangnya keberanian bertanya, serta rendahnya antusiasme dalam menyelesaikan tugas. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisah Nurisitikomah yang menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada kegiatan pra siklus hanya mencapai 41,18% dari 17 siswa.⁴ Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Annisya' Qona'ah menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada kegiatan pra siklus hanya sebesar 60,78% dari 19 siswa.⁵ Masalah ini menjadi perhatian khusus karena keaktifan berperan penting dalam membangun pemahaman, keterampilan berpikir kritis, dan karakter siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menerapkan *reward* dan *punishment*, yang diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung. *Reward* atau penghargaan diberikan kepada siswa yang menunjukkan sikap positif, seperti aktif bertanya, menjawab soal, atau menyelesaikan tugas dengan baik. Pemberian *reward* diharapkan dapat menumbuhkan perasaan senang dan bangga dalam diri siswa, sehingga mereka termotivasi untuk terus meningkatkan keaktifan dalam belajar. Sedangkan, pemberian *punishment* atau hukuman ditujukan

⁴ Anisah Nurisitikomah, Listika Yusi Risnani, and Esti Anas Wahyuni, "Implementation of PJBL to Increase Elementary School Students Learning Activeness," *Journal of Educational Experts* 7, no. 2 (July 2024).

⁵ Annisya' Qona'ah, Wawan Shokib Rondli, and Lintang Kironoratri, "Efforts to Enhance Student Activeness through the Reward and Punishment Model in the Third Grade of Elementary Schools," *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (October 15, 2023): 147–56, <https://doi.org/10.17509/ebj.v5i2.55649>.

kepada siswa yang melakukan pelanggaran atau menunjukkan perilaku negatif, misalnya tidak fokus saat guru menjelaskan, tidak mengerjakan tugas, atau mengganggu teman. *Punishment* yang diberikan secara proporsional dan mendidik dapat menimbulkan efek jera, sehingga siswa berusaha menghindari perilaku negatif dan lebih fokus pada pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fitriya mendukung hal ini dengan mengemukakan bahwa siswa yang menerima *reward* lebih sering berpartisipasi dalam diskusi kelas, lebih percaya diri saat mempresentasikan hasil belajar, dan lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan pemberian *punishment* bertujuan untuk mendisiplinkan siswa yang mengganggu proses pembelajaran serta mencegah terjadinya pelanggaran terhadap aturan kelas, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁶

Penerapan *reward* dan *punishment* memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku siswa, meningkatkan keaktifan siswa, dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Namun, efektifitas pemberian *reward* dan *punishment* sangat dipengaruhi oleh cara penerapannya. Guru harus mampu menyesuaikan bentuk *reward* dan *punishment* dengan karakteristik siswa serta memastikan keduanya diberikan secara adil, konsisten, dan proporsional. Pemberian *reward* yang berlebihan atau *punishment* yang terlalu keras justru dapat menimbulkan efek negatif, seperti ketergantungan pada hadiah atau munculnya rasa takut yang berlebihan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk bersikap kreatif dan bijaksana dalam menerapkan *reward* dan *punishment* agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.

Selain itu, penerapan *reward* dan *punishment* yang tepat juga dapat membantu membangun disiplin dan tanggung jawab siswa sejak dini. *Reward* yang diberikan atas perilaku positif mendorong siswa untuk

⁶ Nur Fitriya, Ismail Marzuki, and Arissona Dia Indah Sari, "Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar," *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain* 2, no. 2 (2025).

mengulangi tindakan baik secara konsisten. Sedangkan *punishment* yang diberikan secara proporsional mengajarkan siswa memahami konsekuensi dari perilaku negatif sehingga mereka berusaha menghindarinya. Peran guru dalam memberikan *reward* dan *punishment* juga sangat menentukan suasana belajar yang kondusif. Guru yang mampu memberikan penghargaan dengan tulus dan hukuman secara bijaksana akan membangun hubungan yang positif dengan siswanya. Sehingga siswa merasa dihargai dan terinspirasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih percaya diri ketika bertanya, berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan menyelesaikan tugas.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Keaktifan Siswa Kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas.”

B. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menggambarkan bagaimana suatu variabel diukur atau diamati dalam penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Reward*

Reward merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada siswa sebagai respons atas perilaku, tindakan, atau pencapaian positif yang telah dilakukan, dengan tujuan untuk mengapresiasi dan memotivasi mereka.⁷ Pemberian *reward* dapat berupa pujian verbal maupun hadiah materi, sebagai bentuk apresiasi atas prestasi atau perilaku positif yang ditunjukkan siswa selama proses belajar. *Reward* yang diberikan secara tepat dan sesuai dengan kriteria dapat meningkatkan perhatian serta motivasi belajar siswa, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa. Pemberian *reward* dalam pembelajaran di sekolah memberikan

⁷ Yuliana and Faizatul Ummya, “Penerapan Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam,” *Jurnal As-Said* 3, no. 1 (2023): 62–70.

berbagai pengaruh diantaranya yaitu meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Indikator *reward* dalam penelitian ini meliputi:⁸

- a. *Reward* berupa perkataan
- b. *Reward* berupa ekspresi atau gerakan tubuh
- c. *Reward* berupa benda atau hadiah fisik

2. Pengaruh *Punishment*

Punishment merupakan metode pengajaran yang bersifat negatif dan tidak menyenangkan. *Punishment* juga dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.⁹ *Punishment* dijadikan upaya terakhir yang dilakukan oleh guru ketika teguran dan peringatan tidak cukup untuk menghentikan anak melakukan pelanggaran yang mengganggu berlangsungnya proses pembelajaran.¹⁰ Tujuan diberikannya *punishment* kepada siswa bukan semata untuk menyakiti, melainkan untuk menumbuhkan kesadaran, introspeksi, keaktifan, dan motivasi belajar yang lebih baik guna menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Pemberian *punishment* dalam pembelajaran di sekolah memberikan berbagai pengaruh diantaranya meningkatkan disiplin dan kesadaran, meningkatkan motivasi untuk memperbaiki diri, serta menciptakan lingkungan belajar yang tertib. Adapun indikator *punishment* dalam penelitian ini adalah:¹¹

- a. *Punishment* dalam bentuk perkataan
- b. *Punishment* dalam bentuk ekspresi dan gestur tubuh

⁸ Yunika Rahmi Fitri and Siti Quratul Ain, "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4, no. 1 (March 10, 2022): 291–308, <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1337>.

⁹ Mai Sri Lena et al., "Analisis Dampak Pemberian Reward Dan Punishment Bagi Motivasi Belajar Siswa Di SD," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2023).

¹⁰ Salminawati, "Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Di Madrasah Se-Kota Medan," *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* II, no. 1 (2019).

¹¹ Fitri and Ain, "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar."

c. *Punishment* dalam bentuk Perlakuan

3. Keaktifan Siswa

Keaktifan diartikan sebagai keadaan dimana siswa dapat aktif.¹²

Dalam hal ini, keaktifan siswa dapat dilihat dari kesungguhan mereka dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Berikut ini merupakan indikator-indikator keaktifan siswa yang merupakan turunan dari beberapa indikator yang dijelaskan dalam penelitian Septiawati, antara lain:¹³

- a. Berperan aktif dalam proses pembelajaran
- b. Kemampuan memecahkan masalah
- c. Kemampuan bertanya saat menghadapi kesulitan
- d. Memiliki inisiatif diri
- e. Melakukan refleksi diri

4. Kecamatan Patikraja

Kecamatan patikraja merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Banyumas, Jawa tengah. Kecamatan Patikraja berbatasan dengan Kecamatan Cilongok di Barat, Purwokerto di Utara, Kalibagor dan Banyumas di Timur, serta Rawalo di selatan. Kecamatan patikraja terdiri dari 13 desa, diantaranya Patikraja, Wlahar Kulon, Kedungwuluh Lor, Notog, Kedungrandu, Karangendep, Kedungwuluh Kidul, Kedungwringin, Sidabowa, Sawangan Wetan, Pegalongan, Sokawera, dan Karanganyar. Dari ke-13 desa tersebut terdapat 26 Sekolah Dasar dan 10 Madrasah Ibtidaiyah. Namun yang dijadikan sebagai tempat penelitian hanya 12 Sekolah Dasar dan 6 Madrasah Ibtidaiyah.

¹² Sinar, *Metode Active Learning - Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

¹³ Septiawati, Siti Halidjah, and Dyoty Auliya Vilda Ghasya, "Deskripsi Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 11, no. 6 (2022): 168–79.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh *reward* terhadap keaktifan siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas?
2. Adakah pengaruh *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas?
3. Adakah pengaruh antara *reward* dan *punishment* secara simultan terhadap keaktifan siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas?
4. Seberapa besar pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan, Patikraja Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh *reward* terhadap keaktifan siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh *reward* dan *punishment* secara simultan terhadap keaktifan siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja Banyumas.
- d. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan dua jenis manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap tingkat keaktifan siswa di kelas V SD dan MI.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan guru mengenai pengaruh reward dan punishment terhadap keaktifan siswa di kelas V SD dan MI.

2) Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

3) Bagi Peneliti

Dapat memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan peneliti dalam bidang penelitian.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun ke dalam lima bab, dimana setiap bab terdiri atas beberapa sub bab untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan. Adapun rincian sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi beberapa hal mendasar terkait penelitian, diantaranya adalah latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II yaitu landasan teoritis, meliputi kerangka teori mengenai pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V Sd/MI di Kecamatan patikraja Kabupaten Banyumas, telaah penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pembahasan untuk memperkuat dasar teori, serta hipotesis penelitian.

Bab III menjelaskan secara rinci metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Mulai dari jenis penelitian yang dipilih, variabel yang diteliti beserta indikatornya, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, populasi dan sampel penelitian, termasuk juga teknik pengambilan sampel dan metode pengumpulan data. Terakhir, teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah dan menyimpulkan hasil penelitian.

Bab IV merupakan bagian inti dari penelitian yang menyajikan hasil analisis secara mendalam mengenai pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui besar pengaruh masing-masing variabel terhadap keaktifan siswa. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan hasil analisis dengan teori dan penelitian terdahulu untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh..

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kalimat penutup. Kesimpulan merupakan analisis yang konkret dan menjadi jawaban atas permasalahan penelitian, sedangkan saran diberikan sebagai masukan terkait hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. *Reward*

a. Pengertian *Reward*

Secara bahasa *reward* berasal dari bahasa Inggris yang artinya ganjaran, hadiah, upah dan penghargaan. Moh. Zaiful Rasyid, mengartikan *reward* sebagai pemberian sesuatu kepada orang atau kelompok sebagai apresiasi atau penghargaan atas prestasi yang diperolehnya.¹⁴ Dalam konsep pendidikan, *reward* diberikan kepada siswa yang dinilai layak mendapatkan hadiah atau penghargaan dengan harapan siswa tersebut mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas prestasinya di masa depan.

b. Tujuan *Reward*

Adapun tujuan dari pemberian *reward* sendiri adalah sebagai berikut:

1) Menarik Perhatian

Reward diberikan untuk menarik minat siswa serta memberikan motivasi agar siswa yang berprestasi dan berkualitas.

2) Mempertahankan perilaku positif

Reward juga berfungsi untuk menjaga dan mempertahankan perilaku positif siswa melalui berbagai strategi yang diterapkan.

3) Memberikan Motivasi

Pemberian *reward* yang efektif dapat meningkatkan motivasi siswa agar berusaha meraih prestasi yang lebih tinggi.

¹⁴ Moh. Zaiful Rosyid, Ulfatur Rahmah, and Rofiqi, *Reward Dan Punishment : Konsep Dan Aplikasi* (Malang: Literasi Nusantara, 2019).

4) Membentuk kebiasaan baik

Selain itu, *reward* juga bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan melakukan hal-hal positif secara konsisten dalam diri seseorang.¹⁵

c. Bentuk-bentuk Reward

Reward sendiri dibagi menjadi beberapa bagian, berikut ini bentuk-bentuk *reward*, yaitu:¹⁶

1) *Reward* dalam bentuk Perkataan

Salah satu jenis *reward* dalam bentuk perkataan adalah pujian yang diberikan sebagai respons terhadap pencapaian seseorang. Pemberian pujian diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa, sehingga hasil belajar siswa pun ikut meningkat. Selain itu, *reward* dalam bentuk perkataan juga dapat berupa motivasi agar siswa terus berusaha dan berhasil dalam menggapai sebuah prestasi.

2) *Reward* dengan Gerakan tubuh

Reward dalam bentuk gerakan tubuh dapat menjadi cara yang efektif untuk memotivasi dan menghargai siswa. Dengan memberikan senyum yang hangat, tepuk tangan, atau jabat tangan, guru dapat menunjukkan penghargaan dan pengakuan terhadap prestasi atau usaha siswa. Gerakan tubuh yang positif seperti mengangguk atau memberikan isyarat positif juga membantu membangun ikatan yang baik antara guru dan siswa. *Reward* dalam bentuk gerakan tubuh juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan membuat mereka merasa dihargai dan diakui oleh guru.

¹⁵ Moh. Zaiful Rosyid and Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan* (Malang: Literasi Nusantara, 2018).

¹⁶ Fitri and Ain, "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar."

3) *Reward* berupa Hadiah

Reward berupa hadiah merupakan salah satu bentuk motivasi sekaligus cara untuk mengapresiasi dan menghargai perilaku positif seseorang. Hadiah yang diberikan dalam bentuk barang disebut dengan *reward* materil, dapat berupa alat keperluan sekolah seperti pensil, penggaris, buku, dan berbagai perlengkapan lainnya.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Reward*

Penerapan *reward* sendiri memiliki berbagai kelebihan, diantaranya memberikan pengaruh positif terhadap jiwa anak agar selalu melakukan hal yang positif, dapat menjadi pendorong bagi anak yang lainnya, serta meningkatkan rasa percaya diri pada anak karena usaha mereka dihargai. Namun, jika *reward* diberikan secara berlebihan, dapat menimbulkan dampak negatif seperti ketergantungan pada hadiah dan merasa lebih unggul dari teman-temannya.

2. *Punishment*

a. Pengertian *Punishment*

Kata *punishment* berasal dari bahasa Inggris yang berarti hukuman. Menurut Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, *punishment* merupakan pemberian atau penciptaan kondisi yang tidak menyenangkan atau situasi yang dihindari dengan tujuan untuk mengurangi perilaku tertentu.¹⁷ Selain itu, *punishment* juga dianggap sebagai upaya untuk mengarahkan siswa kembali ke jalan yang benar dan menginspirasi mereka untuk menjadi individu yang lebih inovatif, kreatif, dan produktif.

¹⁷ Baharuddin and Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2010).

b. Tujuan *Punishment*

Adapun tujuan *punishment* dalam pendidikan, yaitu :

1) Pembalasan

Punishment bertujuan untuk memberikan balasan atas pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa.

2) Perbaikan

Punishment bertujuan untuk memperbaiki pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa.

3) Perlindungan

Penerapan *punishment* secara tegas berfungsi sebagai bentuk perlindungan bagi korban maupun pelaku.

4) Ganti rugi

Ganti rugi dilakukan ketika pelaku dalam suatu kasus telah diketahui dengan jelas, atau jika tidak ada seorangpun yang mengakui perbuatannya, maka baik pihak yang diduga sebagai pelaku maupun korban diwajibkan untuk menanggung ganti rugi secara bersama-sama.

5) Menakut-nakuti

Punishment juga bertujuan untuk menakut-nakuti siswa agar mereka tidak melakukan sebuah pelanggaran atau kesalahan.¹⁸

c. Bentuk-bentuk *Punishment*

Menurut Ahmadi sebagaimana yang dikutip oleh Nurhidaya Haris, jika dilihat dari segi metode pemberian *punishment*, maka terdapat empat jenis *punishment* yang umum digunakan, yaitu:¹⁹

1) *Punishment* dengan isyarat

Jenis *punishment* ini diberikan kepada siswa melalui isyarat nonverbal. Seperti ekspresi wajah atau bahasa tubuh, contohnya adalah memberikan isyarat dengan mata, mimik

¹⁸ Rosyid and Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*.

¹⁹ Nurhidaya Haris, St Maryam, and Nurul Mukhlisa, "Penerapan Metode Reward And Punishment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima Di Kabupaten Barru," *Pinisi Journal Of Education* 1, no. 2 (2021): 132–43.

wajah yang menunjukkan ketidaksetujuan, atau gerakan anggota tubuh tertentu yang dapat dimengerti sebagai bentuk teguran tanpa menggunakan kata-kata secara langsung.

2) *Punishment* dengan perkataan

Punishment ini dilakukan melalui komunikasi verbal, di mana guru memberikan teguran perintah, atau nasihat kepada siswa yang melakukan kesalahan. Kata-kata yang digunakan biasanya bersifat konstruktif dan bertujuan untuk memperbaiki perilaku siswa, sekaligus memberikan peringatan atau ancaman yang dapat membuat siswa sadar akan kesalahannya.

3) *Punishment* dengan perbuatan

Pada jenis *punishment* ini, siswa yang melakukan kesalahan diberikan tugas tambahan sebagai bentuk hukuman. Misalnya, guru memberikan tugas-tugas yang bersifat membebani siswa sebagai konsekuensi dari perilaku negatif yang telah dilakukan, sehingga siswa terdorong untuk memperbaiki sikapnya.

4) *Punishment* (hukuman) badan

Jenis *punishment* ini melibatkan hukuman fisik yang diberikan kepada siswa, baik dengan menggunakan alat maupun tanpa alat. Contohnya adalah tindakan memukul, mencubit, atau bentuk hukuman fisik lainnya yang bertujuan untuk memberikan efek jera secara langsung kepada siswa.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Punishment*

Di sisi lain, *punishment* juga memiliki kelebihan, seperti membantu siswa belajar dari kesalahan dan mendorong mereka menghentikan perilaku negatif. Namun, jika tidak diterapkan dengan bijaksana, *punishment* dapat menimbulkan suasana tidak kondusif, menimbulkan rasa takut, serta menurunkan kepercayaan diri. Selain itu, siswa akan merasa sempit hati,

bersifat pemalasa dan menyebabkan mereka suka berdusta (karena takut dihukum).²⁰

3. Keaktifan Siswa

Menurut Sardiman sebagaimana yang dikutip oleh Sinar, mendefinisikan keaktifan sebagai kegiatan yang bersifat fisik dan mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.²¹ Belajar dapat dikatakan berhasil apabila melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun aktivitas psikis. Aktivitas fisik sendiri merupakan keadaan dimana siswa aktif dengan anggota badan untuk berkreasi, bermain, atau bekerja, ia tidak hanya duduk, melihat dan mendengarkan. Sedangkan aktivitas psikis (kejiwaan) terjadi ketika kekuatan jiwa dimanfaatkan secara maksimal atau berperan penting dalam pembelajaran. Ada dua kategori faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa, yaitu:²²

1) Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi keaktifan siswa ada dua yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi keadaan fisik (panca indera) dan keadaan jasmani. Dengan memiliki panca indera dan keadaan jasmani yang sehat, siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran dan dapat aktif di dalam kelas. Selain faktor fisiologis, faktor lain yang mempengaruhi keaktifan siswa adalah faktor psikologis. Dalam hal ini faktor psikologis meliputi perhatian, tanggapan dan ingatan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan siswa yaitu faktor sosial dan nonsosial. Faktor sosial meliputi tempat dan

²⁰ Faizatul Ummya, "Penerapan Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam."

²¹ Sinar, *Metode Active Learning - Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*.

²² Feni Farida Payon, Dyka Andrian, and Sasi Mardikarini, "Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD," *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 2, no. 02 (February 27, 2021): 53–60, <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.397>.

fasilitas. Tempat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa, karena letak sekolah yang berada jauh dari jalan raya atau keramaian akan lebih membuat siswa fokus untuk belajar dibandingkan dengan sekolah yang dekat dengan jalan raya. Fasilitas sekolah yang memadai seperti ketersediaan buku paket, ruang kelas dan lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar.

Sedangkan faktor nonsosial yang mempengaruhi keaktifan siswa meliputi guru dan teman sebaya. Dengan adanya motivasi dari guru, perhatian guru terhadap siswa, cara penyampaian mata pelajaran dan media pembelajaran yang digunakan guru dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar. Selain itu, teman sebaya juga dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar. Teman yang pintar dan rajin belajar akan membuat siswa mengikuti temannya untuk belajar, begitupun sebaliknya.

Reward dan *punishment* merupakan bagian dari faktor eksternal yang berperan penting dalam mempengaruhi keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Beberapa penelitian dan pendapat ahli menegaskan bahwa *reward* dan *punishment* merupakan strategi motivasi ekstrinsik yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. *Reward* berfungsi sebagai stimulus positif yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar, sedangkan *punishment* berperan sebagai koreksi yang mengingatkan siswa agar disiplin dan menghindari perilaku negatif.²³

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan telaah hasil penelitian terdahulu, peneliti menemukan judul yang relevan dengan pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V sekolah dasar:

²³ Haris, Maryam, and Mukhlisa, "Penerapan Metode Reward And Punishment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima Di Kabupaten Barru."

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Aan Widiyono, Dzurriyatin Thoyyibah, Abdulloh Haris Khoirun Nasir, dan M. Lutfi Hidayatullah dengan judul “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDUT Bumi Kartini Jepara” bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDUT Bumi Kartini Mulyoharjo Jepara serta sejauh mana pengaruh tersebut. Berdasarkan hasil analisis uji-t regresi, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.167 dan t-tabel sebesar 2.060. Karena t-hitung $3.167 > t$ -tabel 2.060 dan nilai signifikansi sebesar $0.004 < 0.005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar matematika peserta didik.²⁴ Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saat ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif. Sementara itu, perbedaannya terletak pada fokus kajian dan teknik pengambilan sampel. Penelitian terdahulu memfokuskan pada pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar matematika di kelas IV dengan menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan penelitian saat ini lebih fokus pada keaktifan siswa dan menggunakan teknik *simple random sampling* dalam pemilihan sampel.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Risma Nur Arsyah, Linda Zakiah, dan M. Syarif Sumantri dengan judul “Pemberian *Reward* dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa di kelas tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 104 siswa yang berpartisipasi, sebanyak 43 siswa (41,35%) menunjukkan keaktifan yang tinggi dalam pembelajaran dan dikategorikan sangat baik, sebanyak 52 siswa (50%) berada pada kategori baik, dan 9 siswa (8,65%) termasuk dalam kategori

²⁴ Aan Widiyono et al., “Pengaruh reward dan Punishment terhadap Hasil belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDUT Bumi Kartini Jepara,” *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara* 1, no. 2 (2019): 102–9.

cukup. Tidak ada siswa yang tergolong dalam kategori kurang maupun gagal, dengan persentase 0%. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa adalah 78,37. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa di kelas tinggi.²⁵ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya hanya fokus pada pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar siswa secara global. Sedangkan pada penelitian saat ini, tidak hanya membahas pengaruh *reward*, tetapi juga pengaruh *punishment* terhadap keaktifan siswa khususnya di kelas V.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Maisah Asmawati, Nurhasanah dan Ilham Syahrul Jiwandono dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Muatan PPKn Kelas IV SDN Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar pada muatan PPKn siswa kelas IV SDN Pemepek Kecamatan Pringgarata tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa *reward* dan *punishment* secara simultan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini dibuktikan melalui uji F antar variabel pada taraf signifikan 5% dengan nilai F_{hitung} sebesar $3.967 > F_{tabel}$ sebesar 3.32.²⁶ Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, menandakan pengaruh yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif. Namun, perbedaannya

²⁵ Risma Nur Arsyah, Linda Zakiah, and M. Syarif Sumantri, “Pemberian Reward Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar,” *Pendas : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 09, no. 02 (2024): 426–39.

²⁶ Maisah Asmawati, Nurhasanah, and Ilham Syahrul Jiwandono, “Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan PPKn Kelas IV SDN Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 7 (2020): 1289–96.

adalah penelitian sebelumnya fokus pada pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada muatan PPKn di kelas IV, sedangkan penelitian saat ini lebih memfokuskan pada pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa di kelas V.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Neli Fitra Murni dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan tingkat keaktifan siswa dalam belajar, (2) mengidentifikasi karakteristik siswa yang tergolong aktif, (3) menjelaskan berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Siswa yang aktif ditandai dengan keterlibatan fisik, psikis, intelektual dan emosional secara konsisten dalam proses pembelajaran serta mampu menghubungkan materi yang dipelajari; (2) ciri-ciri siswa aktif antara lain: a. mempunyai keberanian mengemukakan pendapat dan keinginannya serta berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran, b. Siswa ikut berpartisipasi pada saat persiapan, pengolahan dan tindak lanjut pembelajaran hingga menerima penilaian, c. Menunjukkan kreativitas dalam pembelajaran untuk mencapai keberhasilan, d. berusaha memperoleh pengetahuan melalui pencarian dan penemuan secara mandiri. (3) strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa diantaranya penerapan pembelajaran kooperatif, penggunaan media interaktif, pemanfaatan video pembelajaran, serta penerapan metode diskusi.²⁷ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada fokus keduanya yaitu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu memahami faktor-faktor atau upaya yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa. Perbedaannya, penelitian sebelumnya berfokus pada upaya umum dalam meningkatkan keaktifan siswa, yang bisa mencakup berbagai strategi atau metode.

²⁷ Neli Fitra Murni, “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran,” *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series* 5, no. 1 (March 1, 2021), <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56736>.

Sedangkan pada penelitian yang sekarang lebih spesifik membahas pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nur Rokhanah, Asri Widowati, dan Eko Hari Sutanto yang berjudul “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD)”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Penerapan model tersebut terbukti efektif meningkatkan keaktifan siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan persentase keaktifan pada setiap siklus. Pada siklus I tingkat keaktifan siswa sebesar 69,5% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,4%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.²⁸ Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada fokus penelitian yang sama, yaitu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan; penelitian sebelumnya menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hasil telaah pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini. Perbedaannya terletak pada fokus utama penelitian, di mana penelitian saat ini berfokus pada pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI.

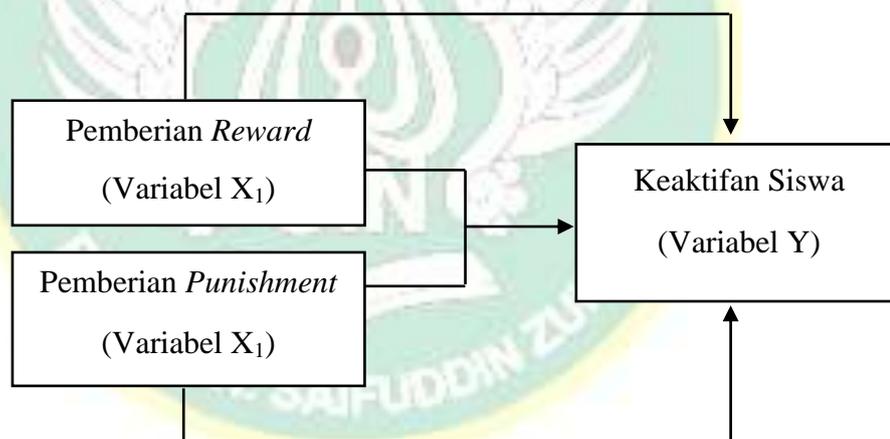
C. Kerangka Berfikir

Keaktifan adalah keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dapat ditunjukkan dengan keberanian menjawab pertanyaan, partisipasi siswa dalam diskusi kelas, inisiatif mengajukan pertanyaan, dan

²⁸ Nur Rokhanah, Asri Widowati, and Eko Hari Susanto, “Peningkatan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD),” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3173–80.

lain sebagainya. Dalam meningkatkan keaktifan siswa, guru dihadapkan dengan sejumlah masalah seperti rendahnya antusiasme siswa dalam belajar, mereka lebih memilih diam saat guru bertanya maupun saat guru meminta mereka untuk bertanya terkait materi yang belum mereka pahami. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan *reward* atas prestasi yang telah dicapai oleh mereka. Selain itu guru juga dapat memberikan *punishment* sebagai konsekuensi atas pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa. Hal tersebut dapat memotivasi siswa untuk lebih antusias dan aktif selama proses pembelajaran. Sehingga terciptalah suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagaimana berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan pada kajian teori yang relevan, belum didukung dengan data empiris hasil penelitian lapangan.²⁹ Hipotesis

²⁹ Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

penelitian “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Keaktifan Siswa Kelas V SD/Mi di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas” adalah:

1. Hipotesis *reward* terhadap keaktifan siswa
 H_0 : *reward* tidak berpengaruh terhadap keaktifan siswa
 H_1 : *reward* berpengaruh terhadap keaktifan siswa
2. Hipotesis *punishment* terhadap keaktifan siswa
 H_0 : *punishment* tidak berpengaruh terhadap keaktifan siswa
 H_1 : *punishment* berpengaruh terhadap keaktifan siswa
3. Hipotesis *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa
 H_0 : *reward* dan *punishment* tidak berpengaruh terhadap keaktifan siswa
 H_1 : *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap keaktifan siswa



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dalam proses pelaksanaannya banyak menggunakan data berupa angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan.³⁰ Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji sebuah teori, menampilkan suatu fakta, mendeskripsikan data secara statistik, menunjukkan hubungan antar variabel, mengembangkan konsep dan pemahaman, serta mendeskripsikan sejumlah hal..³¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Nana Syaodih yang dikutip Asep Saepul Hamdi, metode survei digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai karakteristik populasi yang sedang diteliti. Metode ini memiliki tiga karakteristik utama, yaitu 1) data dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu, 2) data diperoleh melalui pertanyaan tertulis atau lisan, 3) data diambil dari sampel yang mewakili populasi, bukan dari keseluruhan populasi.³²

Penelitian ini berfokus pada pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja. Data yang digunakan berupa data kuantitatif dan dianalisis secara statistik dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa dan seberapa besar pengaruhnya.

³⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif; Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kauntitatif* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

³¹ Abdul Muin, *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023).

³² Hamdi, Asep Saepul, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014).

Metode survei dipilih karena dapat menghimpun data dalam jumlah besar dengan efisien serta mendukung analisis statistik yang akurat.

Namun, metode survei juga memiliki kekurangan, seperti adanya resiko bias dalam pemilihan sampel dan keterbatasan dalam menggali informasi lebih mendalam. Sehingga dibutuhkan perencanaan yang matang dalam pemilihan teknik sampling dan pengembangan instrumen yang valid agar dapat meningkatkan kualitas penelitian. Oleh karena itu, penggunaan metode survei dalam penelitian kuantitatif ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan dan pengembangan strategi pembelajaran yang efektif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan area dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di 12 Sekolah Dasar dan 6 Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas khususnya di kelas V, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Keberadaan Sekolah Negeri dan Swasta di Kecamatan Patikraja

Kecamatan Patikraja memiliki kombinasi sekolah negeri dan swasta yang cukup seimbang, seperti MIS Ma'arif NU Kedungrandu (swasta) dan SD Negeri 1 Karanganyar (negeri). Adanya sekolah negeri dan swasta memberikan variasi dalam hal kebijakan sekolah, sumber daya, dan karakteristik siswa.

2. Variasi Sekolah di Desa dan Kota

Sekolah yang ada di Kecamatan patikraja tersebar di wilayah desa dan kota, hal ini memungkinkan penelitian untuk mendapatkan variasi kondisi pendidikan yang representatif. Misalnya, MIS Muhammadiyah Patikraja yang berada di pusat kecamatan. Sedangkan ada juga sekolah yang letaknya jauh dari pusat kecamatan, seperti MIS Ma'arif NU Sawangan Wetan dan SD Negeri Karangendep.

3. Adanya sekolah yang diampu oleh Kepala Sekolah yang sama

Beberapa sekolah di Kecamatan Patikraja dikelola oleh kepala sekolah yang sama, seperti SDN Pegalongan dan SDN 1 Sokawera Kidul. Dari kedua sekolah tersebut, peneliti hanya memilih salah satunya. Pemilihan tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa kebijakan dan manajemen sekolah dibawah kepemimpinan kepala sekolah yang sama cenderung seragam.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket yang terdiri dari angket *reward*, *punishment*, dan keaktifan siswa. Pengambilan data dilakukan pada tahun ajaran 2025/2026, yaitu mulai tanggal 19 Maret 2025 sampai dengan 19 Mei 2025. Penjelasan lebih rinci mengenai jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Pelaksanaan Penelitian

No	Waktu	Kegiatan
1.	Desember 2024 – Januari 2025	Penyusunan Instrumen
2.	26 Februari 2025 – 6 Maret 2025	Validasi Instrumen (Ahli 1)
3.	6 Maret 2025 – 17 Maret 2025	Validasi Instrumen (Ahli 2)
4.	19 Maret 2025 – 20 Mei 2025	Penyerahan Surat Izin ke Sekolah
5.	10 April 2025 – 20 April 2025	Penyerahan Surat Izin ke Sekolah
6.	21 April 2025 – 05 Mei 2025	Pengumpulan Data
7.	01 Mei 2025 – 07 Mei 2025	Analisis Data
8.	Mei 2025 – Juni 2025	Penyusunan Skripsi

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari, yang kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Populasi tidak hanya mencakup jumlah subjek yang diteliti, tetapi juga mencerminkan keseluruhan sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh subjek tertentu. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas V (lima) di

³³ Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*.

12 Sekolah Dasar dan 6 Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Patikraja. Pemilihan populasi dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa pertimbangan berikut:

- a. Siswa kelas V SD/MI berada pada tahap perkembangan kognitif operasional formal, dimana mereka mulai mampu berpikir logis dan memahami sebab-akibat dan aturan. Hal tersebut relevan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.
- b. Siswa kelas V memiliki kemampuan literasi dan pemahaman yang cukup baik untuk mengisi angket secara mandiri dan memberikan data yang valid, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi sebenarnya secara objektif.

Adapun rincian dari populasi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tabel Populasi Siswa Kelas V

No	Sekolah	Jumlah
1.	SD Negeri 1 Karanganyar	15 siswa
2.	SD Negeri Karangendep	13 siswa
3.	SD Negeri 1 Kedungrandu	35 siswa
4.	MI Ma'arif NU Kedungrandu	8 siswa
5.	SD Negeri 1 Kedungwringin	20 siswa
6.	MI Ma'arif NU Kedungwringin	34 siswa
7.	SD N 1 Kedungwuluh Kidul	17 siswa
8.	SD N 1 Kedungwuluh Lor	17 siswa
9.	SD Negeri 1 Notog	32 siswa
10.	MI Ma'arif NU Notog	48 siswa
11.	MI Muhammadiyah Patikraja	39 siswa
12.	SD Negeri Pegalongan	23 siswa
13.	SD N 1 Sawangan	8 siswa
14.	MI Ma'arif NU Sawangan	5 siswa
15.	SD Negeri 2 Sidabowa	26 siswa
16.	MI Ma'arif NU Sidabowa	28 siswa
17.	SD Negeri 2 Sokawera	19 siswa
18.	SD Negeri 2 Wlahar Kulon	27 siswa
Jumlah Keseluruhan		414 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian.³⁴ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel secara acak.³⁵ Dikatakan simple, karena pemilihan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan tingkatan atau kelompok dalam populasi.³⁶ Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus slovin, yang dirancang untuk menghitung ukuran sampel berdasarkan populasi tertentu.³⁷

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel minimal

N = ukuran populasi

α = taraf signifikansi (5%)

Dari jumlah populasi sebanyak 414 siswa, maka jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus slovin sebanyak::

$$n = \frac{414}{1 + 414 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{414}{1 + 414 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{414}{1 + 414 \times 0,0025}$$

³⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

³⁵ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (November 19, 2024): 2721–31, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

³⁷ Rohmad Supriyanto, *Pengantar Statistika (Panduan Praktis Bagi Pelajar Dan Mahasiswa)* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016).

$$n = \frac{414}{1 + 1,035}$$

$$n = \frac{414}{2,035}$$

$$n = 203,43$$

$$n \cong 203$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin, jumlah sampel yang ditetapkan dari total populasi 414 siswa adalah sebanyak 203 siswa. Perolehan sampel dari masing-masing sekolah ditentukan dengan pembagian yang dihitung sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Sekolah	Jumlah Sampel
1.	SD Negeri 1 Karanganyar	$\frac{15}{414} \times 203 = 7,35 = 7 \text{ siswa}$
2.	SD Negeri Karangendep	$\frac{13}{414} \times 203 = 6,37 = 6 \text{ siswa}$
3.	SD Negeri 1 Kedungrandu	$\frac{35}{414} \times 203 = 17,16 = 17 \text{ siswa}$
4.	MI Ma'arif NU Kedungrandu	$\frac{8}{414} \times 203 = 3,92 = 4 \text{ siswa}$
5.	SD Negeri 1 Kedungwringin	$\frac{20}{414} \times 203 = 9,80 = 10 \text{ siswa}$
6.	MI Ma'arif NU Kedungwringin	$\frac{34}{414} \times 203 = 16,67 = 17 \text{ siswa}$
7.	SD N 1 Kedungwuluh Kidul	$\frac{17}{414} \times 203 = 8,33 = 8 \text{ siswa}$
8.	SD N 1 Kedungwuluh Lor	$\frac{17}{414} \times 203 = 8,33 = 8 \text{ siswa}$
9.	SD Negeri 1 Notog	$\frac{32}{414} \times 203 = 15,69 = 16 \text{ siswa}$
10.	MI Ma'arif NU Notog	$\frac{48}{414} \times 203 = 23,53 = 24 \text{ siswa}$
11.	MI Muhammadiyah Patikraja	$\frac{39}{414} \times 203 = 19,12 = 19 \text{ siswa}$
12.	SD Negeri Pegalongan	$\frac{23}{414} \times 203 = 11,30 = 11 \text{ siswa}$
13.	SD N 1 Sawangan	$\frac{8}{414} \times 203 = 3,93 = 4 \text{ siswa}$

14.	MI Ma'arif NU Sawangan	$\frac{5}{414} \times 203 = 2,45 = 3 \text{ siswa}$
15.	SD Negeri 2 Sidabowa	$\frac{26}{414} \times 203 = 12,74 = 13 \text{ siswa}$
16.	MI Ma'arif NU Sidabowa	$\frac{28}{414} \times 203 = 13,72 = 14 \text{ siswa}$
17.	SD Negeri 2 Sokawera	$\frac{19}{414} \times 203 = 9,31 = 9 \text{ siswa}$
18.	SD Negeri 2 Wlahar Kulon	$\frac{27}{414} \times 203 = 13,23 = 13 \text{ siswa}$

D. Variabel dan Indikator Variabel

1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah karakteristik, sifat, atau nilai dari objek, individu atau aktivitas yang menunjukkan perbedaan atau variasi antar satu dengan yang lain. Variabel ini ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis, dikumpulkan datanya, dan diambil kesimpulannya.³⁸ Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang digunakan, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain.³⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Reward* (X_1) dan *Punishment* (X_2).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, atau yang muncul akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa (Y).

2 Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel dalam penelitian dapat diamati

³⁸ Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*.

³⁹ Amrudin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022).

dan diukur. Dalam penelitian ini, terdapat tiga indikator penelitian yaitu *reward*, *punishment* dan keaktifan siswa. Berikutnya akan dijelaskan secara rinci mengenai ketiga indikator tersebut:

Tabel 3. 4 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<i>Reward</i>	<i>Reward</i> dalam bentuk perkataan	Diukur melalui angket dengan menggunakan <i>skala likert</i>
		<i>Reward</i> dalam bentuk gerakan tubuh	
		<i>Reward</i> dalam bentuk hadiah	
2.	<i>Punishment</i>	<i>Punishment</i> dalam bentuk perkataan	Diukur melalui angket dengan menggunakan <i>skala likert</i>
		<i>Punishment</i> dalam bentuk ekspresi dan gestur tubuh	
		<i>Punishment</i> dalam bentuk perlakuan	
3.	Keaktifan Siswa	Berperan aktif dalam proses pembelajaran	Diukur melalui angket dengan menggunakan <i>skala likert</i>
		Kemampuan memecahkan masalah	
		Kemampuan bertanya saat menghadapi kesulitan	
		Memiliki inisiatif diri	
		Melakukan refleksi diri	

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian karena berperan dalam memperoleh dan mengolah informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1 Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada para responden untuk

mendapatkan jawaban secara tertulis.⁴⁰ Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan *skala likert* yang mempunyai empat kemungkinan jawaban netral. Tujuannya untuk menghindari jawaban yang bersikap ragu-ragu atau tidak jelas, sehingga dapat menimbulkan makna berganda.

Dengan menggunakan *skala likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan melalui indikator variabel. Indikator tersebut menjadi dasar dalam penyusunan instrumen berupa angket. Setiap butir pernyataan pada angket menggunakan rentang nilai dari sikap mulai sangat positif hingga sangat negatif.⁴¹ Untuk angket mengenai *reward*, *punishment*, dan keaktifan siswa, disediakan empat pilihan jawaban alternatif, yang mana masing-masing jawaban memiliki bobot skor tertentu. Siswa diminta memilih satu jawaban yang paling sesuai, dan setiap jawaban akan diberikan nilai berdasarkan skala yang telah ditentukan. Berikut adalah tabel pembagian skor untuk ketiga angket tersebut:

Tabel 3. 5 Skor Angket Reward dan Punishment

Alternatif Jawaban	Penskoran	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Tabel 3. 6 Skor Angket Keaktifan Siswa

Alternatif Jawaban	Penskoran	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

⁴⁰ Hamdi, Asep Saepul, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*.

⁴¹ Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*.

2 Dokumentasi

Selain melalui angket, pengumpulan data juga dilakukan melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu data penelitian dalam bentuk foto atau dokumen lain. Dokumentasi berfungsi untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, deskripsi wilayah, jumlah guru, dan dokumen lain yang diperlukan untuk melengkapi data dalam penelitian ilmiah melalui catatan, peraturan, dan objek yang diamati.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Validasi Instrumen (*Expert Judgment*)

Expert judgment merupakan metode penilaian yang dilakukan oleh para ahli untuk menilai validitas dan relevansi instrumen penelitian (kuesioner, angket, dll) sebelum digunakan dalam pengumpulan data. *Expert* atau ahli yang dimaksudkan adalah orang yang memiliki keahlian di bidangnya, tentu saja bidang yang sesuai dengan instrumen penelitian yang digunakan.⁴² Pada penelitian ini, validasi terhadap instrumen penelitian telah dikonsultasikan kepada; Dr. Abu Dharin, M.Pd. dan Dr. Siti Sarah, M.Pd., yang mana kedua ahli tersebut memvalidasi instrumen penggunaan *reward* dan *punishment*, serta instrumen keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang berfokus pada penggambaran dan penjabaran data yang telah dikumpulkan secara sistematis, tanpa menguji hipotesis tertentu. Analisis ini digunakan untuk menentukan besar mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

3. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan serangkaian uji prasyarat analisis untuk memastikan data memenuhi asumsi yang

⁴² Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, Dan Psikometrian)* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016).

diperlukan agar hasil analisis yang diperoleh valid. Berikut adalah uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dipergunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.⁴³ Adapun hipotesis dalam uji normalitas ini adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak Derdistribusi normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan *Sooftware IBM SPSS versi 25* dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikasi, yaitu

Jika nilai signifikasi $\geq 0,05$ H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika nilai signifikasi $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Software IBM SPSS 25*. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Regresi linear

H_1 : Regresi tidak linear

Uji linearitas dalam penelitian ini memiliki araf signifikasi sebesar 0,05, dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika nilai signifikasi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan regresi yang linear. Sedangkan jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima menandakan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak

⁴³ Hamdi, Asep Saepul, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*.

memiliki hubungan yang linear.⁴⁴ Uji linearitas ini penting dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan analisis regresi, karena analisis regresi linear mensyaratkan hubungan yang linear antar variabel.

c. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi bertujuan untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan memiliki hubungan yang signifikan antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Uji keberartian regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Software IBM SPSS 25*. Adapun hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

Uji keberartian dalam penelitian ini memiliki taraf signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengambilan keputusan yang dilakukan, yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Secara keseluruhan, ketiga uji prasyarat di atas merupakan langkah penting untuk memastikan hasil analisis regresi yang valid. Oleh karena itu, hasil analisis regresi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan penelitian ini.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis merupakan sebuah prosedur statistik yang dilakukan untuk mengambil keputusan berdasarkan data, dengan tujuan menguji kebenaran suatu dugaan sementara (hipotesis) tentang populasi. Maka dari itu, analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Sementara itu, analisis regresi linear berganda digunakan untuk rumusan masalah ketiga.

⁴⁴ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif; Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kauntitatif*.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan uji statistik yang dilakukan untuk memastikan apakah suatu variabel independen (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Langkah-langkahnya adalah:

1) Membentuk persamaan regresi

Bentuk persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah :⁴⁵

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : konstanta

b : koefisien regresi

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan dengan rumus persamaan berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X^2)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

2) Uji-T

Berikut ini langkah-langkah dalam melakukan uji-t:

a) Menentukan hipotesis

Hipotesis penelitiannya adalah:

H_0 : Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

H_1 : Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

⁴⁵ Nila Kesumawati, *Pengantar Statistika Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

b) Menentukan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati 100% menandakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat juga semakin besar. Nilai koefisien determinasi ditampilkan pada tabel *model summary* dalam hasil analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y).

1) Membentuk persamaan regresi

Rumus persamaan regresi berganda adalah :

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan :

\hat{Y} = subjek variabel dependen (terikat)

X_1X_2 = subjek variabel independen (bebas)

α = konstanta

b_1b_2 = koefisien regresi

e = variabel bebas

Persamaan tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X^2)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

2) Uji-F

Berikut ini langkah-langkah melakukan uji-F:

a) Menentukan hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y

H_1 : Ada pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y

b) Menentukan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati 100% menandakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat juga semakin besar. Nilai koefisien determinasi ditampilkan pada tabel *model summary* dalam hasil analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu *reward*, *punishment* dan keaktifan siswa.

1. Deskripsi *Reward*

Data mengenai *reward* pada penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket yang dibagikan kepada 203 siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja yang menjadi sampel penelitian. Berikut merupakan hasil dari data angket *reward* yang kemudian diolah menggunakan bantuan Software IBM SPSS versi 25.

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif Angket Reward

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Reward	203	12	40	29,73	5,676
Valid N (listwise)	203				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas, dari total 203 siswa yang menjadi sampel penelitian, skor rata-rata untuk angket *reward* sebesar 29,73. Skor terendah yang diperoleh adalah 12 dan skor tertinggi mencapai 40. Sedangkan nilai standar deviasi yaitu sebesar 5,676.

2. Deskripsi *Punishment*

Data mengenai *punishment* pada penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket yang dibagikan kepada 203 siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja yang menjadi sampel penelitian. Berikut merupakan hasil dari data angket *punishment* yang kemudian diolah menggunakan bantuan Software IBM SPSS versi 25.

Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif Angket *Punishment*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Punishment	203	12	40	26,91	5,077
Valid N (listwise)	203				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas, dari total 203 siswa yang menjadi sampel penelitian, skor rata-rata untuk angket *punishment* sebesar 26,91. Skor terendah yang diperoleh yaitu 12 dan skor tertinggi mencapai 40. Sedangkan nilai standar deviasi yaitu sebesar 5,077

3. Deskripsi Keaktifan Siswa

Data mengenai keaktifan siswa pada penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket yang dibagikan kepada 203 siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja yang menjadi sampel penelitian. Berikut merupakan hasil dari data angket keaktifan siswa yang kemudian diolah menggunakan bantuan Software IBM SPSS versi 25.

Tabel 4. 3 Nilai Statistik Hasil Angket Keaktifan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keaktifan	203	42	74	59,04	6,430
Valid N (listwise)	203				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas, dari total 203 siswa yang menjadi sampel penelitian, skor rata-rata untuk angket keaktifan siswa sebesar 59,04. Skor terendah yang diperoleh yaitu 42 dan skor tertinggi mencapai 74. Sedangkan nilai standar deviasi yaitu sebesar 6,430.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, dilakukan untuk mengetahui variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 2 menggunakan metode

Kolmogorof Smirnov. Metode ini merupakan salah satu uji statistik yang umum dipakai untuk menguji normalitas, terutama pada sampel dalam jumlah sedang atau besar. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima artinya data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasilnya:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		203
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,85430017
Most Extreme Differences	Absolute	,038
	Positive	,038
	Negative	-,030
Test Statistic		,038
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas di atas, menunjukkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas, dilakukan untuk memastikan apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel atau lebih yang sedang diuji dalam penelitian ini. Uji linearitas dalam penelitian ini

dilakukan dengan bantuan *Software IBM SPSS 25*. Hipotesis yang diujikan adalah:

H_0 : Hubungan antara variabel bersifat linear

H_1 : Hubungan antara variabel tidak bersifat linear

Uji linearitas dalam penelitian ini memiliki taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka hubungan antar variabel bersifat linear. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan hubungan antar variabel tidak linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Linearitas Angket Reward dan Keaktifan Siswa

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Keaktifan * Reward	Between	(Combined)	2245,022	24	93,543	2,727	,000
	Groups	Linearity	1312,125	1	1312,125	38,246	,000
		Deviation from Linearity	932,896	23	40,561	1,182	,266
	Within Groups		6106,663	178	34,307		
	Total		8351,685	202			

Berdasarkan hasil uji linearitas yang tercantum pada tabel ANOVA di atas, nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity* sebesar $0,266 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *reward* dan variabel keaktifan siswa bersifat linear. Dengan kata lain, pengaruh antara pemberian *reward* dan tingkat keaktifan siswa pada penelitian ini dapat dijelaskan dengan model regresi linear, sehingga analisis regresi linear dapat diterapkan secara tepat untuk menguji pengaruh variabel tersebut.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas Angket Punishment dan Angket Keaktifan siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan * Punishment	Between Groups	(Combined)	875,132	26	33,659	,792	,753
		Linearity	6,913	1	6,913	,163	,687
		Deviation from Linearity	868,220	25	34,729	,818	,716
		Within Groups	7476,552	176	42,480		
		Total	8351,685	202			

Berdasarkan hasil uji linearitas yang tercantum dalam tabel ANOVA di atas, nilai signifikansi yang diperoleh pada bagian *Deviation from Linearity* sebesar $0,716 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *punishment* dan variabel keaktifan siswa bersifat linear. Dengan kata lain, pengaruh antara pemberian *punishment* dan tingkat keaktifan siswa pada penelitian ini dapat dijelaskan dengan model regresi linear, sehingga analisis regresi linear dapat diterapkan secara tepat untuk menguji pengaruh variabel tersebut.

c. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi, bertujuan untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan memiliki hubungan yang signifikan antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Uji keberartian regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Software IBM SPSS 25*. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

Taraf signifikansi dalam uji keberartian regresi sebesar 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka regresi dikatakan tidak berarti.

Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka regresi dikatakan berarti.

Tabel 4. 7 Hasl Uji Keberartian Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1428,573	2	714,286	20,635	,000 ^b
	Residual	6923,112	200	34,616		
	Total	8351,685	202			

a. Dependent Variable: Keaktifan

b. Predictors: (Constant), Punishment, Reward

Tabel uji keberartian regresi di atas , menunjukkan bahwa nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dikatakan berarti.

2. Uji Hipotesis

Hasil analisis uji hipotesis ini dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan dan menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga dan keempat menggunakan analisis regresi linear berganda.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana Reward (X1) terhadap Keaktifan Siswa (Y)

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *reward* terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas, peneliti melakukan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Variabel independen (X) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *reward*, sedangkan variabel dependen (Y) adalah keaktifan siswa. Berikut adalah tahapan analisis yang dilakukan:

1) Membuat Bentuk Persamaan Regresi

Bentuk umum persamaan regresi linear sederhana adalah $\hat{Y} = a + bX$. Di mana untuk menentukan besar nilai α dan b pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25, berikut ini hasilnya:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Reward terhadap Keaktifan

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,688	2,220		20,576	,000
	Reward	,449	,073	,396	6,121	,000

a. Dependent Variable: Keaktifan

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh nilai konstanta (α) sebesar 45,688 dan koefisien regresi *reward* (b) sebesar 0,449. Persamaan regresi yang terbentuk adalah: $\hat{Y} = 45,688 + 0,449X$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika nilai *reward* (X) bernilai 0, maka nilai keaktifan siswa diperkirakan sebesar 45,688. Setiap nilai *reward* bertambah 1% maka nilai keaktifan siswa juga bertambah sebesar 0,449. Selain itu, persamaan regresi linear di atas juga menunjukkan bahwa nilai b bertanda positif, artinya semakin baik pemberian *reward* kepada siswa, semakin besar juga tingkat keaktifan siswa. Sebaliknya, jika pemberian *reward* kurang atau buruk, maka keaktifan siswa juga cenderung menurun.

2) Uji-T

Untuk menentukan hasil uji t berikut ini langkah-langkahnya:

a) Menentukan Hipotesis

Hiotesis yang diuji adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh *reward* terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di kecamatan Patikraja

H_1 : Ada pengaruh *reward* terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di kecamatan Patikraja

Uji hipotesis yang dilakukan berupa uji regresi linear sederhana dengan uji-t. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *Software SPSS*, dengan kriteria pengambilan keputusan berikut ini:

Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Berikut ini merupakan hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,688	2,220		20,576	,000
	Reward	,449	,073	,396	6,121	,000

a. Dependent Variable: Keaktifan

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,000, yang mana $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dinyatakan bahwa *reward* berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan siswa.

b) Menentukan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *reward* dan variabel terikatnya adalah keaktifan siswa. Nilai koefisien determinasi diperoleh melalui perhitungan aplikasi SPSS versi 25, berikut ini hasilnya:

Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,396 ^a	,157	,153	5,918

a. Predictors: (Constant), Reward

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel di atas, nilai koefisien determinasi (R^2) pada R Square sebesar 0,157 atau 15,7% jika dinyatakan dalam bentuk persentase. Artinya bahwa pengaruh *reward* terhadap punishment sebesar 15,7% dan sisanya 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana *Punishment* (X2) terhadap Keaktifan Siswa (Y)

Uji regresi linear sederhana, selain digunakan untuk mengetahui pengaruh *reward* terhadap keaktifan siswa, juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh *punishment* terhadap keaktifan siswa. berikut ini langkah-langkahnya:

1) Membuat Persamaan Regresi

Persamaan regresi linear sederhana yang digunakan memiliki bentuk umum $\hat{Y} = a + bX$. Di mana penentuan besar nilai a dan b pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25, berikut ini hasilnya:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Punishment terhadap Keaktifan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,059	2,445		23,743	,000
	Punishment	,036	,089	,029	,408	,684

a. Dependent Variable: Keaktifan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai konstanta (α) sebesar 58,059 dan koefisien regresi *punishment* (b) sebesar 0,036. Dengan demikian, persamaan regresi yang terbentuk adalah: $\hat{Y} = 58,059 + 0,036X$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika nilai *punishment* (X) bernilai 0, maka nilai keaktifan siswa diperkirakan sebesar 58,059. Setiap nilai *reward* bertambah 1% maka nilai keaktifan siswa juga bertambah sebesar 0,036. Selain itu, persamaan regresi linear di atas juga menunjukkan bahwa nilai b bertanda positif menunjukkan bahwa semakin baik pemberian *punishment* kepada siswa, maka semakin besar juga tingkat keaktifan siswa. sebaliknya, jika pemberian *punishment* kurang atau buruk, maka keaktifan siswa juga cenderung menurun.

2) Uji-T

Untuk menentukan hasil uji-t berikut ini langkah-langkahnya:

a) Menentukan Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di kecamatan Patikraja

H_1 : Ada pengaruh *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di kecamatan Patikraja

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan uji-t, yang dihitung dengan bantuan aplikasi SPP, dengan kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Adapun hasil dari pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	58,059	2,445		23,743	,000
	Punishment	,036	,089	,029	,408	,684

a. Dependent Variable: Keaktifan

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,684 yang mana $0,684 > 0,05$ H₀ diterima dan H₁ ditolak. Maka dari itu dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

b) Menentukan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang di analisis adalah *punishment* dan variabel terikatnya adalah keaktifan siswa. Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh melalui perhitungan aplikasi SPSS versi 25, berikut ini hasilnya:

Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,029 ^a	,001	-,004	6,443

a. Predictors: (Constant), Punishment

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, nilai koefisien determinasi (R^2) pada R Square sebesar 0,001, yang jika diubah ke dalam bentuk persentase menjadi 0,1%.

c. Analisis Regresi Linear Berganda Reward (X1) dan Punishment (X2) terhadap keaktifan Siswa

Dalam menentukan pengaruh *reward* dan *punishment* secara simultan terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di Kecamatan Patikraja, peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

1) Membentuk Persamaan Regresi

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan memiliki bentuk umum $\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$. penentuan besar nilai α dan b pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS, berikut ini hasilnya:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Reward dan Punishment terhadap keaktifan

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	40,675	3,513		11,577	,000
	Reward	,479	,075	,423	6,409	,000
	Punishment	,153	,084	,121	1,834	,068

a. Dependent Variable: Keaktifan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh:

- Nilai konstanta (α) sebesar 40,675
- Nilai koefisien regresi *reward* (b_1) sebesar 0,479
- Nilai koefisien regresi *punishment* (b_2) sebesar 0,153

Sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah $\hat{Y} = 40,675 + 0,479X_1 + 0,153X_2$. Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika nilai *reward* dan *punishment* bernilai 0, maka nilai keaktifan siswa diperkirakan sebesar 40,675. Setiap kali nilai *reward* bertambah 1% maka nilai keaktifan siswa juga bertambah sebesar 0,479. Selain itu, setiap nilai *punishment* bertambah 1% maka nilai keaktifan siswa ikut bertambah sebesar

0,153. Koefisien regresi yang memiliki nilai positif menunjukkan bahwa baik *reward* maupun *punishment* memiliki arah pengaruh yang positif terhadap keaktifan siswa, meskipun besarnya pengaruh *reward* lebih dominan dibandingkan *punishment*.

2) Uji-F

Langkah-langkah dalam melakukan uji-F yaitu:

a) Penentuan Hipotesis

H_0 : *Reward* dan *punishment* tidak berpengaruh terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di Kecamatan Patikraja

H_1 : *Reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di Kecamatan Patikraja.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda dengan uji-F, yang dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS, dengan kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Hasil dari pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 15 Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1428,573	2	714,286	20,635	,000 ^b
	Residual	6923,112	200	34,616		
	Total	8351,685	202			

a. Dependent Variable: Keaktifan

b. Predictors: (Constant), Punishment, Reward

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terbukti bahwa *reward* dan *punishment*

secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

b) Koefisien Determinasi

Seberapa besar pengaruh variabel *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa yang ingin diketahui, dapat diukur menggunakan uji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dengan bantuan aplikasi SPSS 25, berikut ini hasilnya:

Tabel 4. 16 Model Summary *Reward* dan *Punishment* terhadap Keaktifan Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.163	5,883

a. Predictors: (Constant), Punishment, Reward

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam tabel, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,171 atau 17,1% jika dinyatakan dalam bentuk persentase. Artinya bahwa pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa sebesar 17% dan sisanya 83% dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam hal ini faktor yang dimaksud berupa faktor eksternal selain dari pemberian *reward* dan *punishment* dan juga faktor internal yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap keaktifan siswa SD/MI di Wilayah Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas. Di Kecamatan Patikraja sendiri terdapat 13 Desa dengan jumlah Sekolah Dasar sebanyak 26 sekolah dan 10 Madrasah Ibtidaiyah. Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelas V dari

12 Sekolah Dasar (SD) dan 6 Madrasah Ibtidaiyah (MI), dengan jumlah populasi sebanyak 414 siswa, sedangkan jumlah sampel yang diambil sebanyak 203 siswa. Proses penelitian dimulai dengan penyebaran tiga jenis angket, yaitu angket penggunaan *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran, serta angket keaktifan siswa yang sebelumnya telah melewati tahap uji validasi. Angket tersebut kemudian dibagikan kepada 203 siswa kelas V SD/MI yang menjadi sampel penelitian. Perolehan data dari angket *reward*, *punishment*, dan keaktifan siswa selanjutnya diolah menggunakan Software IBM SPSS versi 25.

Hasil analisis deskriptif pada angket *reward* menunjukkan bahwa dari 203 siswa yang menjadi sampel penelitian memperoleh skor rata-rata sebesar 29,73 dengan skor terendah yang diperoleh yaitu 12 dan skor tertinggi mencapai 40. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 5,676 menunjukkan tingkat variasi skor *reward* di antara responden. Nilai standar deviasi yang relatif sedang ini menunjukkan bahwa sebagian besar skor *reward* berada di sekitar nilai rata-rata, namun terdapat variasi yang cukup signifikan antar individu.

Selanjutnya, untuk angket *punishment*, skor rata-rata yang diperoleh yaitu 26,91 dengan rentang nilai minimum 12 dan maksimum 40. Standar deviasi pada data *punishment* diperoleh sebesar 5,077, yang menunjukkan bahwa variasi skor *punishment* diantara siswa sedikit lebih kecil dibandingkan dengan *reward*. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi atau pengalaman siswa terhadap *punishment* relatif lebih homogen dibandingkan dengan *reward*.

Sementara itu, skor rata-rata untuk angket keaktifan siswa adalah 59,04, dengan nilai minimum 42 dan maksimum 74. Standar deviasi sebesar 6,430 menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam tingkat keaktifan siswa di kelas V SD/MI yang menjadi sampel. Variasi ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar siswa dalam hal keaktifan siswa selama proses pembelajaran, dimana sebagian siswa menunjukkan tingkat

keaktifan yang tinggi, sementara sebagian lainnya memiliki keaktifan yang lebih rendah.

Meskipun terdapat variasi skor yang cukup besar antar siswa, berdasarkan data statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa *reward* dan *punishment* diterima dengan baik oleh siswa, dan tingkat keaktifan mereka berada pada level yang cukup tinggi. Hal ini menandakan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan pemberian *reward* dan *punishment* menjadi salah satu cara untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar, meskipun perlu didukung oleh faktor lain agar hasilnya optimal.

Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti melakukan uji hipotesis berupa analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Sebelum memasuki tahap uji regresi linear, ada beberapa uji prasyarat analisis yang harus dipenuhi untuk memastikan data memenuhi asumsi dasar regresi, diantaranya yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji keberartian regresi. Berikut ini hasil dari ketiga uji prasyarat analisis tersebut:

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Kemudian uji linearitas pada angket *reward* dan keaktifan siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,266 > 0,05$ artinya bahwa hubungan antara variabel *reward* dan keaktifan siswa bersifat linear. Pada uji linearitas angket *punishment* dan keaktifan siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,716 > 0,05$ artinya bahwa hubungan antara variabel *punishment* dan keaktifan siswa bersifat linear. Selanjutnya uji keberartian regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga persamaan regresi dikatakan berarti.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, peneliti melakukan analisis regresi linear sederhana, karena hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dari hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh bentuk persamaan $\hat{Y} = 45,688 + 0,449X$. Artinya apabila pemberian *reward* semakin sering dilakukan maka keaktifan siswa semakin bertambah sebanyak

0,449. Begitupun sebaliknya, apabila pemberian *reward* semakin jarang dilakukan maka keaktifan siswa akan berkurang sebanyak 0,449.

Setelah dilakukan uji hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap keaktifan siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja. Selain itu, hasil uji hipotesis diperkuat dengan output hasil *model summary* yang menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,396 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,157. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase pengaruh reward terhadap keaktifan siswa sebesar 15,7%.

Dengan demikian, pemberian *reward* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. *Reward* yang diberikan kepada siswa merupakan bentuk apresiasi terhadap perilaku mereka yang patut diapresiasi.⁴⁶ Misalnya guru memberikan hadiah berupa barang atau materi kepada siswa yang aktif bertanya dan maju ke depan kelas untuk menjawab soal. Penerapan pemberian *reward* dalam proses belajar mengajar dapat memicu motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta, Rury Rizhardi, dan Noviati yang menyimpulkan bahwa pemberian *reward* memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Dengan demikian, penggunaan *reward* sebagai strategi pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu cara efektif untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa di kelas.⁴⁷

Uji regresi linear sederhana juga digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang kedua. Hal ini dikarenakan hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan hasil hasil uji regresi linear sederhana maka diperoleh bentuk persamaa $\hat{Y} = 58,059 + 0,036X$. Artinya apabila pemberian *punishment* semakin sering dilakukan maka keaktifan siswa

⁴⁶ Rosyid and Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*.

⁴⁷ Sinta, Rury Rizhardi, and Noviati, "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD," *Inovative: Journal of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 124–36.

semakin bertambah sebanyak 0,036. Begitupun sebaliknya, apabila pemberian *punishment* semakin jarang dilakukan maka keaktifan siswa akan berkurang sebanyak 0,036.

Setelah dilakukan uji hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,684 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V di SD dan MI Kecamatan Patikraja. Selain itu, hasil uji hipotesis diperkuat dengan output hasil *model summary* yang menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,029 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase pengaruh *punishment* terhadap keaktifan siswa sebesar 0,1%. Hal ini menunjukkan bahwa *punishment* memberikan pengaruh yang sangat kecil, yakni sebesar 0,1% terhadap keaktifan siswa.

Pengaruh yang sangat rendah tersebut menunjukkan bahwa *punishment* terbukti tidak memiliki pengaruh yang berarti atau signifikan terhadap keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Bahkan tidak hanya pada keaktifan, dalam penelitian lain juga disebutkan bahwa *punishment* tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nur Muhamad Ikbali Marom mengenai Pengaruh Hukuman (*Punishment*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs. Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu. Analisis statistik mengungkapkan nilai $F_{hitung} (2,064) < F_{tabel} (3,92)$, sementara $T_{hitung} (-1,437) < T_{tabel} (1,658)$. Temuan ini secara konsisten menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di MTs. Nahdlatul Arifin tidak dipengaruhi oleh *punishment*.⁴⁸ Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti cara pemberian *punishment* yang kurang efektif, persepsi negatif siswa terhadap *punishment*, atau adanya faktor motivasi lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi keaktifan siswa. Selain itu, tidak adanya pengaruh *punishment*

⁴⁸ Nur Muhamad Ikbali Marom, "Pengaruh Hukuman (Punishment terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu," *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 2, no. 3 (July 27, 2022): 269–74, <https://doi.org/10.51878/secondary.v2i3.1326>.

terhadap keaktifan siswa dapat disebabkan oleh ketidakseriusan siswa ketika mengisi angket, mereka cenderung terburu-buru dalam mengisi angket dan tidak memperhatikan isi pernyataan didalamnya.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, peneliti menggunakan uji regresi linear berganda, dikarenakan terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda maka diperoleh bentuk persamaan $\hat{Y} = 40,675 + 0,479X_1 + 0,153X_2$. Artinya apabila pemberian reward semakin sering dilakukan maka keaktifan siswa semakin bertambah sebesar 0,479. Begitupun sebaliknya, apabila pemberian reward semakin jarang dilakukan maka keaktifan siswa akan berkurang sebesar 0,479. Kemudian, apabila pemberian punishment semakin sering dilakukan maka keaktifan siswa akan bertambah sebesar 0,153 begitupun sebaliknya. Berdasarkan uji-F yang dilakukan peneliti dengan bantuan Software IBM SPSS 25, menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *reward* dan *punishment* secara simultan berpengaruh terhadap keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti sampaikan bahwa *reward* dan *punishment* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa, dan keduanya memberikan pengaruh yang positif. Artinya, semakin baik pemberian *reward* dan *punishment*, maka keaktifan siswa cenderung meningkat. Hal ini sejalan Lingga Sahara dan kawan-kawan yang menyatakan bahwa "*combination of reward and punishment has a large influence and has a positive impact on student*".⁴⁹ Kutipan tersebut mengaskan bahwa ketika guru menerapkan *reward* dan *punishment* secara seimbang dan tepat, dapat membantu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan perilaku positif siswa. *Reward* dalam bentuk pujian, penghargaan verbal, dan simbolik mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Sedangkan *punishment* berfungsi sebagai koreksi terhadap perilaku siswa yang kurang baik sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

⁴⁹ Lingga Sahara Ritonga, Ernita Daulay, and Yani Lubis, "The Application Of Reward and Punishment In Education For Primary School At 'Sahara Education,'" *Annual International Conference on Islamic Education for Students (AICOIES)*, 2023.

Penelitian Sofyan Iskandar dan kawan-kawan juga mendukung hal ini, dengan menyatakan bahwa “*The strategy of using rewards and punishment is a commonly used approach in a variety of contexts, from education to human resource management. Reward and punishment are used to motivate individuals or groups to achieve certain goals*”.⁵⁰ Kutipan tersebut menegaskan bahwa penggunaan *reward* dan *punishment* merupakan cara yang efektif dan umum dipakai untuk memotivasi dan mengarahkan perilaku agar tujuan tertentu dapat tercapai baik dalam pendidikan, pekerjaan, maupun konteks lainnya. Dalam dunia pendidikan, *reward* dianggap dapat meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat perilaku positif, sementara *punishment* dapat mengurangi perilaku menyimpang dan meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas.

Selain itu, *reward* dan *punishment* juga merupakan dua konsep penting dalam proses pembelajaran yang sangat erat kaitannya dengan teori behaviorisme. B.F. Skinner adalah salah satu tokoh behaviorisme yang menghasilkan sebuah teori yang disebut teori *Operant Conditioning* atau pengkondisian operan. Menurut Skinner, perilaku operan dapat meningkatkan sebuah perilaku dan mengulanginya kembali atau bahkan menghilangkan perilaku sesuai dengan yang diinginkan.⁵¹ Dalam teori ini, perilaku yang diikuti oleh konsekuensi menyenangkan cenderung diulang, sedangkan perilaku yang diikuti oleh konsekuensi tidak menyenangkan cenderung dihindari.⁵² Konsekuensi menyenangkan ini disebut dengan *Reinforcement* atau penguatan yang berfungsi sebagai *reward* (penghargaan), seperti pujian atau hadiah, untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar. Sebaliknya, *punishment* (hukuman) diberikan untuk mengurangi frekuensi perilaku yang tidak diinginkan, misalnya melalui teguran atau sanksi tertentu.

⁵⁰ Sofyan Iskandar et al., “The Use of Reward and Punishment in Classroom Management in Elementary Schools,” *Journal of Pedagogy* 1, no. 3 (June 27, 2024): 61–66, <https://doi.org/10.62872/8z79k273>.

⁵¹ Muhammad Irham and Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013).

⁵² Yuliana Lu and Yenni Ana Hamu, “Teori Operant Conditioning Menurut Burrhusm Frederic Skinner,” *Jurnal Arrabona: Jurnal Teologi dan Misi* 5, no. 1 (2022).

Sementara itu, untuk menjawab rumusan masalah yang keempat, dapat dilihat pada output hasil *model summary* yang menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,414 dan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,171. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa sebesar 0,1%. Hal ini menunjukkan bahwa *punishment* memberikan pengaruh yang sangat kecil, yakni sebesar 0,171% terhadap keaktifan siswa. Sisanya sebesar 82,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam hal ini faktor lain yang dimaksud berupa faktor eksternal selain dari pemberian *reward* dan *punishment* dan juga faktor internal yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Faktor internal meliputi aspek biologis seperti perhatian, tanggapan, dan ingatan siswa, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Suci rahmadani, dan kawan-kawannya. Sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sekitar, fasilitas sekolah, dan peran guru. Guru dapat berupaya terlibat dalam proses belajar mengajar dengan cara mendengar, melihat, merasakan, mengolah ide, dan mengungkapkan ide.⁵³ Artinya untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan menarik, guru harus imajinatif dan kreatif.

Guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar yang efektif dan menarik bagi siswa. Alfin Nur Hidayat dan kawan-kawan menegaskan bahwa guru berperan sebagai pendidik, pengajar, fasilitator, motivator, sumber belajar, pembimbing, dan penasihat. Guru dapat menggunakan berbagai teknik pembelajaran seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran aktif, dan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, guru juga dapat menerapkan model pembelajaran seperti Index Card Match

⁵³ Suci Rahmadani, Mufarizuddin Mufarizuddin, and Yanti Yandri Kusuma, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (January 31, 2023): 45–53, <https://doi.org/10.55732/jmpd.v2i1.37>.

(ICM) dan Discovery Learning yang terbukti meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.⁵⁴

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Ghudaifa Rasya, Ahmad Raksun, dan M. Arief Budiman bahwa model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) secara signifikan mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada presentase keaktifan siswa di setiap siklusnya. Pada siklus I presentase keaktifan siswa sebesar 58% dan pada siklus II besar presentase keaktifan siswa yaitu 80%. Terlihat jelas bahwa setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah (PBL) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran semakin meningkat. Melalui model pembelajaran tersebut, siswa didorong untuk berpikir kritis, mencari solusi, dan berkolaborasi dengan teman sekelas.⁵⁵

Dijelaskan pula dalam penelitian yang dilakukan Nuning Hardi Yanti dan kawan-kawan bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Semakin berkembangnya teknologi, berbagai media pembelajaran digital semakin banyak digunakan, salah satunya adalah aplikasi *Wordwall* yang mudah dan menarik untuk digunakan di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan 82% atau 23 siswa memiliki keaktifan belajar yang sangat baik saat menggunakan *Wordwall*, dan 18% atau 5 siswa lainnya memiliki keaktifan belajar yang baik.⁵⁶ Penelitian lain oleh Nadifah dan Moh. Furqon menguatkan hal ini dengan menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan media pembelajaran digital, jenis media, dan persepsi siswa terhadap efektivitas media memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil akademik. Persepsi efektivitas media

⁵⁴ Alfin Nur Hidayat et al., "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Kelas," *GARUDA: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat* 2, no. 4 (2024): 114–29.

⁵⁵ Ghudaifa Rasya, Ahmad Raksun, and M. Arief Budiman, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar di Kelas III SDN 45 AMPENAN," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (August 31, 2024): 2230–34, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2692>.

⁵⁶ Nuning Hardi Yanti et al., "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar menggunakan Aplikasi Wordwall," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8, no. 3 (August 2, 2023): 634–38, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.667>.

pembelajaran digital memiliki korelasi terkuat (0,55) dengan nilai p 0,001, artinya media pembelajaran yang dirancang dengan sangat baik dapat mendukung pemahaman siswa.⁵⁷

Selain model dan media pembelajaran, penerapan pembelajaran berbasis gamifikasi juga efektif meningkatkan keaktifan siswa. Penelitian oleh Ediaman Sitepu dan kawan-kawan menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis gamifikasi dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar mampu meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Komponen seperti tantangan, poin, dan hadiah dalam gamifikasi mendorong siswa untuk lebih aktif serta menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Setelah diterapkannya pembelajaran berbasis gamifikasi, 85% siswa menunjukkan minat yang lebih besar terhadap matematika dan rata-rata skor matematika meningkat sebesar 15%.⁵⁸

Keaktifan siswa juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar, karena pada hakikatnya belajar tidak lepas dari interaksi siswa dengan lingkungannya. Penelitian oleh Faliq Dzy Nuha, Tyas Martika Anggriana, dan Ratih Cristiana mengatakan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa di sekolah dasar. Pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ yang menegaskan pentingnya lingkungan belajar yang dirancang dengan baik untuk menunjang pemahaman dan keterlibatan siswa.⁵⁹

Faktor lain yang mempengaruhi keaktifan adalah adanya kesempatan untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan teman sebaya. Dalam Penelitian Henni Rosa Triwardani, 80% siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok. Melalui permainan “Show and Tell” menjadikan siswa saling berbicara,

⁵⁷ Nadifah and Moh Fuqon, “Impact Of Digital Learning Tools On Student Engagement In Elementary Scholl,” *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* 2, no. 2 (2024).

⁵⁸ Ediaman Sitepu et al., “Enhancing Student Engagement and Academic Performance through Gamification-Based Learning in Elementary Mathematics Education,” *Journal Basic Science and Technology* 13, no. 3 (2024).

⁵⁹ Faliq Dzy Nuha, Tyas Martika Anggriana, and Ratih Cristiana, “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (December 23, 2022): 83–91, <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.248>.

bertukar ide, dan bekerja sama, sehingga dapat meningkatkan keaktifan mereka. Selain itu, penggunaan metode permainan “Show and Tell” secara signifikan juga meningkatkan motivasi siswa. Data dalam penelitian menunjukkan 75% siswa mempunyai motivasi belajar yang baik. Ketika siswa termotivasi, mereka akan lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan terlibat dalam proses pembelajaran.⁶⁰ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan “Show and Tell” diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.



⁶⁰ Henni Rosa Triwardani and Universitas Islam Al-Ihya, “Students` Engagement in Learning Vocabulary with ‘Show and Tell’ Game,” *Journal of Language and Literature*, 2024.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa *reward* mempunyai pengaruh terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di Kecamatan Patikraja, hal ini berdasarkan hasil temuan analisis regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi 0,000, di mana $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk adalah $\hat{Y} = 45,785 + 0,447X$, artinya *reward* berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa. Dalam penelitian ini *reward* mempunyai pengaruh sebesar 15,7% terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di Kecamatan Patikraja.

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua dapat disimpulkan bahwa *punishment* tidak mempunyai pengaruh terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di Kecamatan patikraja. Temuan analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,715 di mana $0,715 > 0,05$, yang artinya *punishment* tidak mempunyai pengaruh terhadap keaktifan siswa. Persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk adalah $\hat{Y} = 58,214 + 0,032X$, artinya *punishment* berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa. Besarnya pengaruh *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di Kecamatan Patikraja yaitu 0,1%.

Kemudian untuk rumusan masalah yang ketiga dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa kelas V SD dan MI di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas dipengaruhi oleh *reward* dan *punishment*. Hal tersebut dapat dilihat dari temuan analisis regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi 0,715 di mana Persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk yaitu $\hat{Y} = 40,897 + 0,476X_1 + 0,149X_2$, artinya bahwa *reward* dan *punishment* berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa. besarnya pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di Kecamatan Patikraja yaitu 17%.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini berjalan dengan sangat baik, meskipun demikian peneliti mengakui bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yang menimbulkan gangguan atau kurangnya hasil penelitian. Berikut ini beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini menghadapi keterbatasan waktu dalam proses pengumpulan data dikarenakan pelaksanaan penelitian bertepatan dengan jadwal Penilaian Tengah Semester (PTS) yang sedang berlangsung di beberapa sekolah. Selain itu, pada periode yang sama, ada beberapa sekolah juga yang sedang mengadakan berbagai rangkaian kegiatan peringatan hari lahir (harlah) yang melibatkan partisipasi siswa dan guru. Kondisi ini menyebabkan waktu yang tersedia untuk melakukan penyebaran instrumen penelitian menjadi terbatas. Akibatnya aktivitas penyebaran instrumen penelitian harus disesuaikan agar tidak mengganggu kegiatan akademik dan ekstrakurikuler yang sedang berjalan. Meskipun dalam waktu yang terbatas, peneliti dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian dan data yang dihasilkan merupakan data valid yang berasal dari lapangan.

2. Keterbatasan Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terbatas karena hanya mengkaji bagaimana pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas V SD dan MI di Kecamatan Patikraja. Sedangkan ada variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi keaktifan siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, peran guru, dan faktor sosial, tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel-variabel tambahan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa.

C. Saran

Berikut ini saran yang peneliti berikan sehubungan dengan temuan penelitian bahwa *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap keaktifan siswa kelas V SD/MI di Kecamatan Patikraja:

1. Bagi Guru

Studi ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana *reward* dan *punishment* mempengaruhi keaktifan siswa, yang akan membantu sekolah terus mengembangkan dan meningkatkan metode pengajaran. Guru dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif, membangun lingkungan belajar yang positif, dan memaksimalkan potensi keterlibatan dan prestasi siswa dengan mengetahui bagaimana *reward* dan *punishment* mempengaruhi keaktifan siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat menggunakan sistem *reward* dan *punishment* sebagai inspirasi untuk lebih terlibat dan disiplin dalam belajar. Siswa juga diharapkan selalu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, mengikuti aturan yang berlaku, serta berusaha menunjukkan perilaku positif agar mendapatkan penghargaan yang dapat mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa. Selain itu, diharapkan siswa mampu menerima *punishment* dengan sikap yang dewasa sebagai bentuk pembelajaran untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas belajar secara berkelanjutan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dimaksudkan agar menjadi referensi dan sumber informasi yang bermanfaat untuk memahami bagaimana *reward* dan *punishment* berkontribusi terhadap peningkatan keaktifan siswa di SD/MI. Pembaca juga diharapkan dapat mengambil manfaat dan inspirasi untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, baik sebagai pendidik, orang tua, maupun peneliti, sehingga

dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan optimal anak-anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amrudin, Roni Priyanda, Tri Siswi Agustina, Nyoman Sri Ariantini, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, Dwi Astarani Aslindar, Kori Puspita Ningsih, et al. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup.
- Arsyah, Risma Nur, Linda Zakiah, and M. Syarif Sumantri. 2024. "Pemberian Reward Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 09, no. 02: 426–39, diakses 19 September 2024.
- Asmawati, Maisah, Nurhasanah, and Ilham Syahrul Jiwandono. 2020. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan PPKn Kelas IV SDN Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 7: 1289–96, diakses 22 September 2024.
- Baharuddin, and Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Farida Payon, Feni, Dyka Andrian, and Sasi Mardikarini. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD." *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 2, no. 02 (February 27, 2021): 53–60. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.397>, diakses 05 Oktober 2024.
- Fitri, Yunika Rahmi, and Siti Quratul Ain. 2022. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4, no. 1: 291–308. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1337>, diakses 19 September 2024.
- Fitriya, Nur, Ismail Marzuki, and Arissona Dia Indah Sari. 2025. "Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar." *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain* 2, no. 2, diakses 13 Mei 2025.
- Hamdi, Asep Saepul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haris, Nurhidaya, St Maryam, and Nurul Mukhlisa. 2021. "Penerapan Metode Reward And Punishment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima Di Kabupaten Barru." *Pinisi Journal Of Education* 1, no. 2: 132–43, diakses 19 September 2024.
- Ikbailmarom, Nur Muhamad. 2022. "Pengaruh Hukuman (Punishment terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu." *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 2, no. 3 (July 27, 2022): 269–74. <https://doi.org/10.51878/secondary.v2i3.1326>, diakses 03 Juni 2025.
- Irham, Muhammad, and Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan : Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

- Iskandar, Sofyan, Primanita Sholihah Rosmana, Adela Agnia, Rayi Safitri, and Tegar Selaras Gustavisiana. 2024. "The Use of Reward and Punishment in Classroom Management in Elementary Schools." *Journal of Pedagogi* 1, no. 3 (June 27, 2024): 61–66. <https://doi.org/10.62872/8z79k273>, diakses 28 Mei 2025.
- Kesumawati, Nila. 2018. *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Lena, Mai Sri, Sahrun Nisa, Rizka Khairani, and Silvi Wardahtun Aisyah. 2023. "Analisis Dampak Pemberian Reward Dan Punishment Bagi Motivasi Belajar Siswa Di SD." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 3, DIAKSES 20 November 2023.
- Lu, Yuliana, and Yenni Ana Hamu. 2022. "Teori Operant Conditioning Menurut Burrhusm Frederic Skinner." *Jurnal Arrabona: Jurnal Teologi dan Misi* 5, no. 1, diakses 15 Mei 2025.
- Machali, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif; Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kauntitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Muin, Abdul. 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Murni, Neli Fitra. 2021. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran." *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series* 5, no. 1 (March 1, 2021). <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56736>, diakses 09 Oktober 2024.
- Nadifah, and Moh Fuqon. 2024. "Impact Of Digital Learning Tools On Student Engagement In Elementary Scholl." *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* 2, no. 2, diakses 28 mei 2025.
- Nuha, Faliq Dzyi, Tyas Martika Anggriana, and Ratih Cristiana. 2022. "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar." *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (December 23, 2022): 83–91. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.248>, diakses 27 Mei 2025.
- Nur Hidayat, Alfin, Anastasia Putri Agung Febriana, Aprilia Ayu Nurcahyani, and Endrise Septina Rawanoko. 2024. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Kelas." *GARUDA: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat* 2, no. 4): 114–29, diakses 27 Mei 2025.
- Nurisitikomah, Anisah, Listika Yusi Risnani, and Esti Anas Wahyuni. 2024. "Implementation of PJBL to Increase Elementary School Students Learning Activeness." *Journal of Educational Experts* 7, no. 2, diakses 13 Mei 2025).
- Q. S. Al-Ankabut Ayat 69.
- Qona'ah, Annisya', Wawan Shokib Rondli, and Lintang Kironoratri. 2023. "Efforts to Enhance Student Activeness through the Reward and Punishment Model in the Third Grade of Elementary Schools." *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (October 15, 2023): 147–56. <https://doi.org/10.17509/ebj.v5i2.55649>, diakses 13 Mei 2025.

- Rahmadani, Suci, Mufarizuddin Mufarizuddin, and Yanti Yandri Kusuma. 2023. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (January 31, 2023): 45–53. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v2i1.37>, diakses 05 Oktober 2024.
- Rasya, Ghudaifa, Ahmad Raksun, and M. Arief Budiman. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar di Kelas III SDN 45 AMPENAN." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (August 31, 2024): 2230–34. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2692>, diakses 27 Mei 2025.
- Retnawati, Heri. 2016. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, Dan Psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Rokhanah, Nur, Asri Widowati, and Eko Hari Susanto. 2021. "Peningkatan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5: 3173–80, diakses 13 Mei 2025.
- Rosyid, Moh. Zaiful, Ulfatur Rahmah, and Rofiqi. 2019. *Reward Dan Punishment : Konsep Dan Aplikasi*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rosyid, Moh. Zaiful, and Aminol Rosid Abdullah. 2018 *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sahara Ritonga, Lingga, Ernita Daulay, and Yani Lubis. 2023. "The Application Of Reward and Punishment In Education For Primary School At 'Sahara Education.'" *Annual International Conference on Islamic Education for Students (AICOIES)*, diakses 28 Mei 2024.
- Salminawati. 2019. "Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Di Madrasah Se-Kota Medan." *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* II, no. 1, diakses 31 Maret 2024.
- Septiawati, Siti Halidjah, and Dyoty Auliya Vilda Ghasya. 2022. "Deskripsi Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 11, no. 6: 168–79, diakses 10 November 2024.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning - Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sinta, Rury Rizhardi, and Noviati. 2024. "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD." *Inovative: Journal of Social Science Research* 4, no. 4: 124–36, diakses 19 September 2024.
- Sitepu, Ediaman, Laura Myrolind Natasya, Joni Wilson Sitopu, and Tiara Charolina. 2024. "Enhancing Student Engagement and Academic Performance through Gamification-Based Learning in Elementary Mathematics Education." *Journal Basic Science and Technology* 13, no. 3, diakses 28 Mei 2025.

- Subhaktiyasa, Putu Gede. 2024. "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (November 19, 2024): 2721–31. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>, diakses 14 Mei 2025.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suncaka, Eko. 2023. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia." *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan* Vol. 02, no. 03: 36–49, diakses 08 Februari 2025.
- Supriadi, Adelia. 2021 "Reward dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas XII di SMA Negeri 2 Majene," diakses 20 November 2023.
- Supriyanto, Rohmad. 2016. *Pengantar Statistika (Panduan Praktis Bagi Pelajar Dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Triwardani, Henni Rosa, and Universitas Islam Al-Ihya. 2024. "Students' Engagement in Learning Vocabulary with 'Show and Tell' Game." *Journal of Language and Literature*, diakses 02 Juni 2025.
- Widiyono, Aan, Dzurriyatin Thoyyibah, Abdulloh Haris Khoirun Nasir, and M Lutfi Hidayatullah. 2019. "Pengaruh reward dan Punishment terhadap Hasil belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDUT Bumi Kartini Jepara." *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara* 1, no. 2: 102–9, diakses 29 September 2024.
- Yanti, Nuning Hardi, Duwi Nuvitalia, Noor Miyono, and Nur Rizkiyati. 2023. "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar menggunakan Aplikasi Wordwall." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8, no. 3 (August 2, 2023): 634–38. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.667>, diakses 28 mei 2025.
- Yuliana and Faizatul Ummya. 2023. "Penerapan Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam." *Jurnal As-Said* 3, no. 1: 62–70, diakses 29 September 2024.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Penelitian

DAFTAR SISWA MI/SD DI KECAMATAN PATIKRAJA TAHUN PELAJARAN 2025/2026

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Sekolah
1.	Ajeng Antya Candrakirana	P	SDN 2 Sokawera
2.	Alifah Nurbaeti	P	
3.	Alya Tri Rahayu	P	
4.	Anindya Az Zahra	P	
5.	Bilqis Khoerunnisa	P	
6.	Fildzah Nadhiroh Q	P	
7.	Hafizah Khaira Lubna	P	
8.	Makuta Pradipta	L	
9.	Marvin Avbryan Fareski	L	
10.	Nabila Adzkia Saufa	P	
11.	Nadya Olivia Rahmadhani	P	
12.	Naisa Belvina Artanti	P	
13.	Nesya Pervi Abigail	P	
14.	Rajif Dwi Permana	L	
15.	Rama Hidayat	L	
16.	Renata Arzanaya P	P	
17.	Satrio Wicaksono	L	
18.	Seno Aji	L	
19.	Steady Dwi Ramadani	L	
20.	Berkah Ghani Z	L	MIMA Kedungrandu
21.	Harun Baharuddin	L	
22.	Ahsan	L	
23.	Raihan Nur Fauzi	L	
24.	Rama Banyu P	L	
25.	Zen Ahmad Annawawi	L	
26.	Alam M. Nur Alamsyah	L	
27.	Fauzan Murtadlo P	L	
28.	Abdi Putra Sentosa	L	SDN 1 Kedungrandu
29.	Alvino Desta F	L	
30.	Askhy Kanza Nur Z	P	
31.	Aufa Wahyu Ramdani	L	
32.	Avisa Fina Fazila	P	
33.	Ayudiena Ima Shabira	P	
34.	Azrila Nadahati	P	
35.	Bunga Mora Silalani	P	
36.	Caesar Nuhaa Saputra	L	
37.	Clarista Feby Karomah	P	
38.	Diva Zahrotussita	P	

39.	Fakhrie Zaidan Arkan	L	
40.	Fandy Fazari Ramdhan	L	
41.	Fendra Dwi Pratansa	L	
42.	Friska Naora W.	P	
43.	Husnul Atikoh Nor R	P	
44.	Ismi Azizah	P	
45.	Juhrotun Khoiriah	P	
46.	Keyla Azzah Feviana	P	
47.	Khaira Andrea Wilda	P	
48.	Khalil Gibran Prasetyo	L	
49.	Maykli Satriano	L	
50.	Mikhaela Puri Santika	P	
51.	Nindiya Maycelin Keyla	P	
52.	Rahima Tahita Syakira	P	
53.	Ramza Putra Khidni	L	
54.	Rezgi Dwi Febriyansah	L	
55.	Rifqi Dwi Prasetyo	L	
56.	Sabrina Nur Cahyani	P	
57.	Shafi Ardiansyah	L	
58.	Shaira Damaya A	P	
59.	Zayyan Abdiel Fausto	L	
60.	Zulfan Azhar Raihan	L	
61.	Aulya Zahra Ramadhani	P	
62.	Nada Fairia Salsabila	P	
63.	Aisyah Ayudia Inara	P	
64.	Afdal Khoirohman Azam	L	
65.	Alghazy Jovan Adyatama G	L	
66.	Aliya Nur Azizah	P	
67.	Arkan Said Ramadhan	L	
68.	Ayunda Chikal Rahayu	P	
69.	Evelyn Nadia Febriani	P	
70.	Evrída Vanighyun	P	
71.	Faeyza Nabil Al Afdhal	P	
72.	Farel Ibnu Aziz	L	
73.	Fauziyah Adzka Kamila	P	
74.	Febi Fadli Firdaus	P	
75.	Hafidz Rafie Rabbani	L	
76.	Kurnia Rahma Dhani	P	
77.	Maulana Farhan Abadal	L	
78.	Muhammad Abdul Hakim	L	
79.	Noval Irham Pratama	L	
80.	Raissa Indri Candraningtyas	P	
81.	Sani Az-zahra	P	
82.	Syauqia Beby Mauliddina	P	

SDN Pegalongan

83.	Virji Nike Anggraini	P	SDN 2 Sidabowa
84.	Yudhista Angga P.	L	
85.	Adelia Zanraini Tanira	P	
86.	Adila Ramadhani	P	
87.	Afnan Pamungkas	L	
88.	Aguero Gea Putra P	L	
89.	Ahza Aldenov Gutomo	L	
90.	Airlangga Nuril Huda	L	
91.	Alayya Ananda Eileen	P	
92.	Alby Ikhsan Wijaya	L	
93.	Alika Naila Putri	P	
94.	Asyfa Aulia Adriana	L	
95.	Bayu Rangga Saputra	L	
96.	Bilqis Nur A.	P	
97.	Bintang Alifiana Putri	P	
98.	Faizzuna Chelyn Naeli	P	
99.	Gashani Salsabila A	P	
100.	Iqdanu Rouf	L	
101.	Kanaya Nur Aini	P	
102.	Lutfian Dwi Romu D	L	
103.	Muhammad Khoirul K	L	
104.	Muhammad Rizqi S	L	
105.	Nafisa wulandari	P	
106.	Naufal Faeyza Azhar	L	
107.	Nayla Fairuz Maulidiya	P	
108.	Rizkita Nur Safitri	P	
109.	Silfi Masyah Putri	P	
110.	Zidan Fais Maulana	L	
111.	Adila Maulana Ichsan	L	MIMA Sidabowa
112.	Aprilia Ade Atika	P	
113.	Aqira Zahra Orlin Arie	P	
114.	Azifa Putri Nur H	P	
115.	Belqis Nadira Tafana	P	
116.	Bimo Alif Andika	L	
117.	Bisma Al Zaidan Faeyza	L	
118.	Bisma Yanuar Akbar	L	
119.	Dzakira Talita Zahra	L	
120.	Hilya Aniq Mukhbita	P	
121.	Ikhwan Ma'ruf Yatie	L	
122.	Ikvina Fauzatal Mahya	P	
123.	Iqbal Joel Febriano	L	
124.	Labiba Abid Nur Z.	P	
125.	Mahendri Dwi Nurrisqi	L	
126.	Malika Rafa Aini Cahyadi	P	

127.	Mufti Khoeril Anam	L	
128.	Muhammad Aditya N	L	
129.	Muhammad Agam P.	L	
130.	Muhammad Azwar A.	L	
131.	Muhammad Azzam Z	L	
132.	Muhammad Nabigh A	L	
133.	Nafisah	P	
134.	Nafla Syakira Rifda	P	
135.	Qisthy Nur Afifah	P	
136.	Satria Afar	L	
137.	Syakira Faza Kirana	P	
138.	Talita Zahra	P	
139.	Arif Firmansyah	L	
140.	Bilqis Fatinah Uzma	P	
141.	Fauzi Saputra	L	MIMA Sawangan wetan
142.	Mutiara Putri Alfi	P	
143.	Zaenal Ali Mustofa	L	
144.	Adiba Khanza Afsheena	P	
145.	Ainun Nisa Luthfi H	P	
146.	Gina Setia Rafifah	P	
147.	Habibi Zahdan Permana	L	SD 1 Sawangan
148.	Muhammad Ulil Nur F	L	
149.	Nazril Muzafar Saputra	L	
150.	Rizki Prianandar	L	
151.	Danisha Bima Abiyyah	L	
152.	Ahza Aprianto	L	
153.	Alan Saputra	L	
154.	Anindya Widhy M	P	
155.	Arjuna Abdul Mu'is	L	
156.	Athalya Citra S.	P	
157.	Alfi Amania Zakiyah	P	
158.	Bimo Anggoro	L	
159.	Dzaki Habib Aryanto	L	
160.	Eka Syakib Musthafa	P	SDN 2 Wlahar Kulon
161.	Fadilah Dwi Satriyani	P	
162.	Fajriana Nur Kholifah	L	
163.	Fauziah Rahma Fitri	P	
164.	Gavin Thamrin	P	
165.	Khusnul Al Mu'ida	P	
166.	Kinanti Ayu Putri	P	
167.	Nabila Putri Salsabilah	P	
168.	Narendra Arkhantama P	L	
169.	Qurrota A'yun Yumna	P	
170.	Rachel Deandra Calista	L	

171.	Reno Ungguh Firestu	P	
172.	Rizma Himmelia	L	
173.	Satria Mahardika	P	
174.	Sasi Kirana Izzati	P	
175.	Syahdania Ayu W	L	
176.	Syahrul Ramadhan S	P	
177.	Winda Nur Hasanah	L	
178.	Ziggy Abrisan Fandianur	L	
179.	Ahmad Musyadadul Fikri	L	
180.	Akhyas Nauli	L	
181.	Arzaqian Ibrahim	L	
182.	Dika Dewanto	L	
183.	Farhan Azaky	L	
184.	Ilyas Maulana Sajali	L	
185.	Inaya Azmi Athifa	P	
186.	Irsyad Mauz Maulana	L	
187.	Julian Dwi Putra Carito	L	
188.	Khaura Amalia Tunisa	P	
189.	Lana Firda Ramha Amhar	P	
190.	Lestari Sukma Wardani	P	
191.	Mohammad Jalaludin Syeh	L	
192.	Muhammad Zaki Mubarok	L	
193.	Muhammad Sultan A	L	
194.	Naila Azita Azmi	P	
195.	Nida Hana Aprilia	P	
196.	Nur Afika Damayanti	P	
197.	Nurul Fikri Saputro	L	
198.	Pandada Syaefurrohman	L	
199.	Rafif Mulatif	L	
200.	Salwa Addien Andhini	P	
201.	Zidan Alif Adrifa	L	
202.	Abrizan Devan Revandra	L	
203.	Afika Kharimatunnisa	P	
204.	Alifa Desiana	P	
205.	Anugrah Rizki Saputra	L	
206.	Aqila Aninditya Sari	P	
207.	Aqilla Naila Putri E	P	
208.	Arjunnajata	L	
209.	Asyraf	L	
210.	Aufa Junizar Zufar	L	
211.	Azwar Rifqi Maulana	P	
212.	Dafiya Hasna	L	
213.	Fatma Rosikhotul Izzi	P	
214.	Gema Alif Adzani Attar	P	

MIMA Notog
(5A)

MIMA Notog
(5B)

215.	Kinara Magrifa Auri	L	
216.	Mardika Dwi Mulyawan	L	
217.	Prameswari Gendhis A	P	
218.	Rafiq Mualim	L	
219.	Rakha Aditya Putra	L	
220.	Restu Dwi Anggoro	L	
221.	Riski Alif Afandi	L	
222.	Shofwatul Khusna	P	
223.	Syihab Rayyan Prasetyo	L	
224.	Valencia Ibrahim Putra B	L	
225.	Wildan Fino Pratama	L	
226.	Yuda Wisnu Saputra	L	SDN 1 Notog (5A)
227.	Alifa Naufalyn F	P	
228.	Aqillah Fitriani	P	
229.	Aurelia Bintang Sinaga	P	
230.	Azizah Nur Ramadan	P	
231.	Calista Azalia Abiyyah	P	
232.	Danendra Praba Atha	L	
233.	Elysa Zahran Asmara	P	
234.	Ezza Fadlan Arjuna	L	
235.	Gladys Sukma Anjani	P	
236.	Mawar Gladis	P	
237.	Muhammad Lutfi	L	
238.	Mutiara Karunia	P	
239.	Rifqi Pratama	L	
240.	Sarah Esa Nurfadhilah	P	
241.	Satria Nurfaiz	L	
242.	Zico M. Avilla	L	
243.	Adnan Maulana Safian	L	
244.	Adzrani Rahmawati	P	
245.	Aghisna Raffa Adiyasa	P	
246.	Ayunda Putri Anjani	P	
247.	Aisha Hanes Afitdaeni	P	
248.	Debi Al Zahra	P	
249.	Fabian Nur Rahman	L	
250.	Fairburn Riski Pradana	L	
251.	Farel Wisnu Sadewa	L	
252.	Inaya Asmi Athifa	P	
253.	Najwatul Akhfa	P	
254.	Naura Hasna Annida	P	
255.	Ozzora Kineta Kae	P	
256.	Raffa Amrullah	L	
257.	Rinda Naira Putri Kurniawan	P	
258.	Muhammad Rizky Januari	L	

259.	Yayi Citra Mustika	P	SDN Karangendep
260.	Zaqi Aditya	L	
261.	Adhyasta P.M	L	
262.	Affan Nur Majid	L	
263.	Aqila Talita Zahra	P	
264.	Danendra Ekson Edra G	L	
265.	Gugah Tri Waluyo	L	
266.	Kiat Nur Alim Mukti	L	
267.	Maheswara Rarif Kayana	L	
268.	Muhammad Rizqy Deka Riyu	L	
269.	Mutia Rahma Hutami	P	
270.	Nisfatun Nurul K	P	
271.	Raiyan Fauzul Majid	L	
272.	Syauqia Nadhifatul N	P	
273.	Zidan Cello N.	L	
274.	Agista Dwi Nurhasanah	P	SDN Karanganyar
275.	Anggita Puspitasari	P	
276.	Araminta Desra K	P	
277.	Ayyub Al mukmin L	L	
278.	Diki Farin Atalan	L	
279.	Hasna Vezenita Bilqis	P	
280.	Lutfia Nadia Azzahra	P	
281.	Lohita Tsuraya Pratiwi	P	
282.	Muhammad Saifullah	L	
283.	Najwa Nadhifatul Azhar	P	
284.	Neymar Asri Putra J	P	
285.	Nida Rania Fajeria	P	
286.	Renji Adna Uzora	L	
287.	Safa Naila Aryani	P	
288.	Yunita Anggraeni	P	
289.	Al Fatih Alamgir Aji	L	SDN 1 Kedungwuluh Kidul
290.	Arzachel Bintang Firdaus	P	
291.	Azizah Nur Ramadani	P	
292.	Fadil Maulana Saputra	L	
293.	Fafa Queensah Fijanah	P	
294.	Fahri Dwi Pebrian	L	
295.	Hamat Abdul Hamdi	L	
296.	Hanif Alif Udin	L	
297.	Khaizuran Atnar M	L	
298.	Maulida Safira	P	
299.	Mili Aisyah Putri	P	
300.	Muhammad Noufal Fatur R	L	
301.	Naomi Thalita Zahran	P	
302.	Nenda Putra Genis	P	

303.	Restu Chandra A.	L	SDN 1 Kedungwuluh Lor
304.	Sabrina Fatihaturrohman	P	
305.	Titis Sandriyani	P	
306.	Adelia Rachel Natasha	P	
307.	Adhiya Dani Munawwar	L	
308.	Andika Putra Nugraha	L	
309.	Aqilla Azzahra	P	
310.	Arkan said R.	P	
311.	Aynun Syifa A	P	
312.	Bagas Wibowo	L	
313.	Dimas Fajar Saputra	L	
314.	Eras Ijun Giandika	L	
315.	Muhammad Aaqil	L	
316.	Muhammad Bilal Al Ghazalli	L	
317.	Neshi Hafiqoh K	P	
318.	Rois Akbar	L	
319.	Syaifa Widhi Saputra	L	
320.	Tofan Aji Maulana	L	
321.	Vicko Yusan Ferdiansyah	L	
322.	Zildan Bagus Nur Rianto	L	
323.	Aliya Nadia Haibah	P	
324.	Abdiel Tsani Al Arkhan	L	
325.	Abdillah Ramadhana Y	L	
326.	Adwa Shofie S.	P	
327.	Aisya Nur Azmi	P	
328.	Alena Elvira Gemeli	P	
329.	Elena Elvira Gemeli	P	
330.	Fauzan Dimitri Aryasatya	L	
331.	Gallas Trispono	L	
332.	Muhammad Teguh Rifai	L	
333.	Muhammad Arya Ghosan	L	
334.	Muhammad Astha Sakhi S	L	
335.	Muhammad Rafa Raditty	P	
336.	Nafisah Angraeni	L	
337.	Ramdan Adittia saputra	P	
338.	Silvina Nur Fauziah	P	
339.	Syifa Farannisa	L	
340.	Wisnu Zevi Handita	L	
341.	Abidah Nazla Z	P	MIMA Kedungwringin (V B)
342.	Abidin Naufal A	L	
343.	Aisyah Nadia Zahra	P	
344.	Amanatul Husna	P	
345.	Arjuna Staqif N.	L	
346.	Arya Muhammad	L	

347.	Banu Raiya	L	
348.	Bilqis Ufaira Qairen	P	
349.	Galen Althaf H	L	
350.	Habibi Abidzar	L	
351.	Muhammad Atha Al Fattah	L	
352.	Muhammad Fadil	L	
353.	Putri Aulia Nur'aini	P	
354.	Qamillah Jasmine Azkia	P	
355.	Sophie Andini D	P	
356.	Adzkia Lubna P	P	
357.	Alsyarawi Gusti Ramdani	L	MIM Patikraja (Impressive)
358.	Arjuna Ahnaf Kosasih	L	
359.	Ayesha Azizatzahra	P	
360.	Claretta Zalfa Athalia	P	
361.	Clarisha Putri Ardila	P	
362.	Daffa Ariz Muflih	L	
363.	Danessa Aquina Fajri	L	
364.	Destiya Nur Azizah	P	
365.	Dimas Nur Rizki	L	
366.	Farihulhaq R.A	L	
367.	Hafiz Ilham Argani	L	
368.	Janu Bhit Qur'ani	L	
369.	Muhammad Azzam A	L	
370.	Muhammad Tegar Rabbani	L	
371.	Mutia Atifa Azzahra	P	
372.	Najma Elsanía Liba	P	
373.	Probo Putro Setyo Reno	L	
374.	Rafardhan Athalla Dzikra	L	
375.	Reynaldi Marta Nugroho	L	
376.	Abdurraafi' Fauzan Utama	L	MIM Patikraja (Responsible)
377.	Abidzar Atharizz S.	L	
378.	Annisa Khairiyah	P	
379.	Aqila Dinar Meisya	P	
380.	Ardian Permana Kusuma	L	
381.	Clara Aurelia A	P	
382.	Daffa Ibnu Hafidz	L	
383.	Dywishandini Nabila F	P	
384.	Elvin R	P	
385.	Fatikhah Rizqiani Adiina Jati	P	
386.	Muhammad Fatih Abdala	L	
387.	Hilal Abiyu	L	
388.	Kevin Detra Pratama	L	
389.	Khanza Aurelia	P	
390.	Lulu Khansa Fauzhiyah	P	

391.	Miska Nur Afikah	P	
392.	Neysha Bilqis Syakira	P	
393.	Raihan Akbar Prayogo	L	
394.	Wildan Faiz	L	
395.	Abim Al Dzikri	L	
396.	Aditya Pratama	L	
397.	Alfin Tri Saputra	L	
398.	Audry Elok Az-zahra	P	
399.	Azel Afnan Zulviano	L	
400.	Azrei Ilham	L	
401.	Berlian Faurizqia Latiefah	P	
402.	Crisna Ramadhan	L	
403.	Faishal Juna Ramdani	L	
404.	Fandi Sukma Pertama	L	
405.	Fikri Nakhla Rafi	L	
406.	Maura Dwi Pratiwi	P	
407.	Meilany Maharani	P	
408.	Muhammad Syaiful Arif	L	
409.	Muhammad Khoirul Azam	L	
410.	Naura Salma Aqila	P	
411.	Ramdhan Adi Saputra	L	
412.	Ribika Mana Rizkyana	P	
413.	Sabila Fajar Adriana	P	
414.	Zarha Tsaniaty Lu'luil	P	

SDN 1
Kedungwringin



Lampiran 2 Hasil Validasi Instrumen Penggunaan Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran

A. Expert Judgement 1

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Instrumen Penggunaan Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran

Nama Validator	: Siti Sarah
NIP	: 197205252020120001
Tanggal Pengisian	: 17 Maret 2025

A. Pengantar

Lembar angket ini akan digunakan untuk mengukur penggunaan reward dan punishment dalam proses pembelajaran. Melalui lembar validasi ini, validator dimohon untuk memberikan tanggapan, umpan balik, dan penilaian terhadap butir angket yang dikembangkan. Terimakasih atas kesediaannya menjadi validator angket ini.

Pembuat Instrumen
Ayu Aningrum (214110405100)

B. Petunjuk

1. Validator dimohon untuk menentukan penilaian pada setiap butir pernyataan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala sebagai berikut:
4 : Sangat Relevan
3 : Relevan
2 : Tidak Relevan
1 : Sangat Tidak Relevan
2. Validator dimohon untuk memberikan masukan ataupun saran perbaikan secara langsung pada kolom yang disediakan.

C. Penilaian

Terlampir

D. Komentar dan Saran

1. revisi dan saran.
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

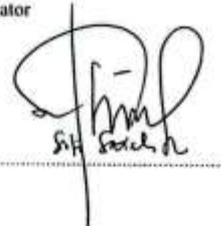
E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrumen ini dinyatakan sebagai berikut: (mohon beri tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian validator)

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan setelah revisi
- Tidak layak digunakan

Purwokerto, 17 Maret 2025

Validator


Siti Saadah

1. Lampiran Sebelum Revisi

LEMBAR VALIDASI ANGKET
PENGUNAAN REWARD DAN PUNISHMENT DALAM PROSES PEMBELAJARAN

A. Angket Reward

Indikator	Butir Pernyataan	Penilaian				Saran Perbaikan
		SR	R	TR	STR	
Reward berupa perkataan	Guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat mengerjakan soal dengan baik	✓				
	Guru memotivasi siswa agar semangat belajar	✓				
	Guru mendorong siswa agar menjadi orang yang sukses	✓				
Reward berupa gerakan tubuh	Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang berani maju ke depan kelas	✓				

	Guru menanggapi siswa dengan senyuman ketika siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar	✓				
	Guru mengacungkan jempol kepada siswa yang berani mengutarakan pendapat	✓				
	Guru menghampiri siswa yang terlihat kesulitan mengerjakan soal	✓				
Reward berupa hadiah	Siswa yang aktif bertanya di kelas diberi nilai nilai tambahan oleh guru		✓			Selama
	Guru memberikan hadiah berupa uang kepada siswa yang dapat mengerjakan soal di depan kelas	✓				
	Siswa yang berani maju ke depan kelas diberi hadiah (permen/alat tulis/mainan) oleh guru		✓			Selama dan

B. Angket Punishment

Indikator	Burr Pernyataan	Penilaian				Saran Perbaikan
		SR	R	TR	STR	
Punishment berupa perkataan	Guru menegur siswa yang beranda saat pembelajaran berlangsung	✓				
	Guru memarahi siswa yang berpakaian tidak rapi	✓				
	Guru memarahi siswa yang lupa mengerjakan PR	✓				
Punishment berupa ekspresi dan gestur tubuh	Guru mengetuk meja untuk menarik perhatian siswa	✓				
	Guru menatap tajam siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi	✓				
	Guru memutarikkan mat muka masam ketika siswa tidak bisa menjawab soal dengan baik	✓				

Punishment berupa perlakuan	Siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru diminta untuk menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan		✓			<i>selalu</i>
	Siswa yang terlambat masuk kelas diberi hukuman berdiri di depan kelas selama pembelajaran berlangsung		✓			<i>selalu</i>
	Guru memberikan hukuman <u>denyut</u> kepada siswa yang tidak melaksanakan piket		✓			<i>kadang</i>
	Guru menghukum siswa belajar di luar kelas karena lupa mengerjakan PR	✓				

2. Lampiran Setelah Revisi

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
PENGUNAAN REWARD DAN PUNISHMENT DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

A. Angket Reward

Indikator	Butir Pernyataan	Penilaian				Saran Perbaikan
		SR	R	TR	STR	
Reward berupa perkataan	Guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat mengerjakan soal dengan baik					
	Guru memotivasi siswa agar semangat belajar					
	Guru mendoakan siswa agar menjadi orang yang sukses					
Reward berupa gerakan tubuh	Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang berani maju ke depan kelas					
	Guru menanggapi siswa dengan senyuman ketika siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar					
	Guru mengacungkan jempol kepada siswa yang berani mengutarakan pendapat					
	Guru menghampiri siswa yang terlihat kesulitan mengerjakan soal					
Reward berupa hadiah	Guru memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif bertanya di kelas					

	Guru memberikan hadiah berupa uang kepada siswa yang dapat mengerjakan soal di depan kelas					
	Guru memberikan hadiah (permen/alat tulis/mainan) kepada siswa yang berani maju ke depan kelas					

B. Angket Punishment

Indikator	Butir Pernyataan	Penilaian				Saran Perbaikan
		SR	R	TR	STR	
Punishment berupa perkataan	Guru menegur siswa yang bercanda saat pembelajaran berlangsung					
	Guru memarahi siswa yang berpakaian tidak rapi					
	Guru memarahi siswa yang lupa mengerjakan PR					
Punishment berupa ekspresi dan gestur tubuh	Guru mengetuk meja untuk menarik perhatian siswa					
	Guru menatap tajam siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi					
	Guru menunjukkan raut muka masam ketika siswa tidak bisa menjawab soal dengan baik					
Punishment berupa perlakuan	Guru meminta siswa yang tidak memperhatikan penjelasannya untuk menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan					

	Guru menghukum siswa yang terlambat masuk kelas untuk berdiri di depan kelas selama pembelajaran berlangsung					
	Guru menghuku siswa yang tidak melaksanakan piket untuk membersihkan area sekolah					
	Guru menghukum siswa belajar di luar kelas karena lupa mengerjakan PR					



B. Expert Judgement 2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SURVEI

Instrumen Penggunaan Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran

Nama Validator : Dr. Abu Dharin, M.Pd.

NIP : 197412022011011001

Tanggal Pengisian : 03 Maret 2025

A. Pengantar

Lembar survei dalam bentuk angket ini akan digunakan untuk mengukur instrumen penggunaan reward dan punishment dalam proses pembelajaran. melalui lembar validasi ini, Bapak Dosen dimohon untuk memberikan tanggapan, umpan balik, dan penilaian terhadap butir angket yang dikembangkan. Terimakasih atas kesediaan bapak yang telah menjadi validator angket ini.

Pembuat Instrumen
Ayu Aningrum (214110405100)

B. Petunjuk

1. Bapak dosen dimohon untuk menentukan penilaian pada setiap butir pernyataan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala sebagai berikut:
4 : Sangat Relevan
3 : Relevan
2 : Tidak Relevan
1 : Sangat Tidak Relevan
2. Bapak dosen dimohon untuk memberikan masukan ataupun saran perbaikan secara langsung pada kolom yang disediakan.

C. Penilaian

Terlampir

D. Komentar dan Saran

1. revisi dan saran.
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

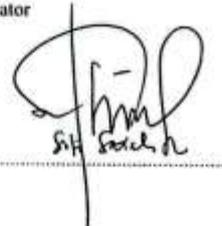
E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrumen ini dinyatakan sebagai berikut: (mohon beri tanda ceklis (√) pada kolom sesuai dengan penilaian validator)

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan setelah revisi
- Tidak layak digunakan

Purwokerto, 17 Maret 2025

Validator


Siti Saichu

1. Lampiran Sebelum Revisi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SURVEI
PENGUNAAN REWARD DAN PUNISHMENT DALAM PROSES PEMBELAJARAN

A. Penggunaan Reward dalam Proses Pembelajaran

Indikator	Butir Pernyataan	Penilaian				Saran Perbaikan
		SR	R	TR	STR	
Reward berupa perkataan	Guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat mengerjakan soal dengan baik					
	Guru memberikan pujian kepada siswa yang memperhatikan penjelasan guru					
	Guru mendorong siswa agar menjadi orang yang sukses					
	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar					
	Guru tidak memberikan pujian kepada siswa yang dapat mengerjakan soal dengan baik					

	guru tidak memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar					
Reward berupa gerakan tubuh	Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang berani maju ke depan kelas					
	Guru mengacungkan jempol kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar					
	Guru memberikan senyuman kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar					
	Guru meninggalkan kelas saat siswa kesulitan mengerjakan soal					
	Guru tidak memberikan tepuk tangan setelah siswa mengerjakan soal dengan benar di depan kelas					

	Guru tidak memberikan respon baik ketika siswa akan mengajukan pertanyaan					
Reward berupa hadiah	Guru memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif bertanya di kelas					
	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi					
	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang menyelesaikan tugas kelompok dengan baik					
	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berani menjawab soal di papan tulis					
	Guru memberikan rangking kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik di kelas					

	Guru tidak memberikan sistem peringkat di kelas					
	Guru tidak memberikan nilai setelah siswa mengerjakan soal/pekerjaan rumah					

B. Penggunaan Punishment dalam Proses Pembelajaran

Indikator	Bukti Pernyataan	Penilaian				Saran Perbaikan
		SR	R	TR	STR	
Punishment berupa perkataan	Guru memberikan teguran kepada siswa yang diam saja saat mengikuti diskusi kelompok					
	Guru memberikan teguran kepada siswa yang berisik di dalam kelas					
	Guru memberikan teguran kepada siswa yang berpakaian tidak rapi					
	Guru memberikan teguran kepada siswa yang mengobrol dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan penjelasan guru					
	Guru tidak memberikan teguran kepada siswa yang berisik di dalam kelas					
	Guru tidak memberikan teguran kepada siswa yang berpakaian tidak rapi					

Punishment berupa ekspresi dan gestur tubuh	Guru memarahi siswa yang lupa mengerjakan pekerjaan rumah					
	Guru memberi nasihat kepada siswa yang melanggar aturan					
	Guru menatap tajam siswa yang mengobrol saat belajar					
	Guru menunjukkan ekspresi senang ketika siswa melakukan kesalahan					
	Guru menatap tajam siswa yang bercanda saat guru menjelaskan					
	Guru menunjukkan raut muka masam ketika siswa tidak bisa menjawab soal dengan baik					
	Guru diam saja ketika ada siswa yang bercanda saat guru menjelaskan					
	Guru mengetuk meja untuk menarik perhatian siswa					

Punishment berupa perlakuan	Guru menghukum siswa belajar di luar kelas ketika lupa mengerjakan tugas/pekerjaan rumah					
	Guru memberikan denda kepada siswa yang tidak melaksanakan piket kelas					
	Guru mengambil kertas ulangan dengan paksa apabila siswa ketahuan mencontek					
	Guru meluputgandakan soal apabila ada siswa yang bercanda ketika mengerjakan soal					
	Guru diam saja ketika ada siswa yang ketahuan mencontek					
	Guru mengewer telinga siswa yang mengobrol saat guru menjelaskan					
	Guru tidak memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas					

	Guru meminta siswa menjelaskan ulang ketika ada siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi					
	Guru tidak memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat masuk kelas					
	Guru menyuruh siswa yang terlambat masuk kelas untuk berdiri di depan kelas selama proses pembelajaran					

2. Lampiran Setelah Revisi

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
PENGUNAAN REWARD DAN PUNISHMENT DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

A. Angket Reward

Indikator	Butir Pernyataan	Penilaian				Saran Perbaikan
		SR	R	TR	STR	
Reward berupa perkataan	Siswa yang dapat mengerjakan soal dengan baik diberikan pujian oleh guru					
	Guru memberikan pujian kepada siswa yang memperhatikan penjelasan guru					
	Guru mendoakan siswa agar menjadi orang yang sukses					
	Siswa diberikan motivasi oleh guru agar semangat dalam belajar					
	Siswa yang dapat mengerjakan soal dengan baik tidak mendapatkan penghargaan dari guru					
	Guru membiarkan siswa kehilangan semangat belajar tanpa ada upaya untuk membangkitkannya					
Reward berupa ekspresi dan	Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang berani maju ke depan kelas					
	Guru mengacungkan jempol kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar					
	Ketika ada siswa yang menjawab					

gestur tubuh	pertanyaan dengan benar guru menanggapi dengan senyuman					
	Guru meninggalkan kelas saat siswa kesulitan mengerjakan soal					
	Guru kurang menghargai prestasi siswa yang dapat mengerjakan soal dengan benar di depan kelas					
	Guru menunjukkan sikap kurang antusias dalam merespon pertanyaan siswa					
Reward berupa perlakuan	Siswa yang aktif bertanya di kelas diberikan nilai tambahan oleh guru					
	Guru mengapresiasi kemampuan siswa dengan memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi					
	Siswa yang menyelesaikan tugas kelompok dengan baik mendapatkan hadiah dari guru sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras mereka					
	Guru mengapresiasi keberanian siswa dengan memberikan hadiah kepada siswa yang berani menjawab soal di papan tulis					
	Guru menghargai prestasi akademik siswa dengan memberikan rangking					

B. Angket Punishment

Indikator	Butir Penyataan	Penilaian				Saran Perbaikan
		SR	R	TR	STR	
Punishment berupa perkataan	Guru memberikan peringatan kepada siswa yang kurang berpartisipasi dalam diskusi kelompok					
	Guru menjaga ketertiban kelas dengan memberikan teguran kepada siswa yang berisik					
	Guru memarahi siswa yang berpakaian tidak rapi					
	Guru memberikan teguran kepada siswa yang mengobrol dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan penjelasan guru					
	Guru bersikap acuh tak acuh saat ada siswa yang berisik di dalam kelas					
	Guru membiarkan siswa berpakaian tidak rapi tanpa ada konsekuensi					
	Guru memarahi siswa yang lupa mengerjakan pekerjaan rumah					
	Guru memberi nasihat kepada siswa yang melanggar aturan					
Reward berupa gerakan tubuh	Guru menatap tajam siswa yang mengobrol saat belajar					
	Guru menunjukkan ekspresi senang ketika siswa melakukan kesalahan					
	Guru menunjukkan ekspresi marah					

	ketika ada siswa yang bercanda saat guru menjelaskan					
	Guru menunjukkan raut muka masam ketika siswa tidak bisa menjawab soal dengan baik					
	Guru diam saja ketika ada siswa yang bercanda saat guru menjelaskan					
	Guru mengetuk meja untuk menarik perhatian siswa					
Reward berupa hadiah	Guru menghukum siswa belajar di luar kelas ketika lupa mengerjakan tugas/pekerjaan rumah					
	Guru memberikan denda kepada siswa yang tidak melaksanakan piket kelas					
	Guru mengambil kertas ulangan dengan paksa apabila siswa ketahuan mencontek					
	Guru melipatgandakan soal apabila ada siswa yang bercanda ketika mengerjakan soal					
	Guru diam saja ketika ada siswa yang ketahuan mencontek					
	Guru menjewer telinga siswa yang mengobrol saat guru menjelaskan					
	Guru membiarkan siswa yang tidak mengerjakan tugas tanpa ada konsekuensi					

Guru meminta siswa menjelaskan ulang ketika ada siswa yang tidak					
Memperhatikan guru saat menjelaskan materi					
Guru membiarkan siswa yang terlambat masuk kelas tanpa ada konsekuensi					
Guru menyuruh siswa yang terlambat masuk kelas untuk berdiri di depan kelas selama proses pembelajaran					



Lampiran 3 Hasil Validasi Instrumen Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Instrumen Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Nama Validator	: <i>Sih Semb.</i>
NIP	: <i>19870212010120001</i>
Tanggal Pengisian	: <i>12 Maret 2015</i>

A. Pengantar

Lembar angket ini akan digunakan untuk mengukur keaktifan dalam proses pembelajaran. Melalui lembar validasi ini, validator dimohon untuk memberikan tanggapan, umpan balik, dan penilaian terhadap butir angket yang dikembangkan. Terimakasih atas kesediaannya menjadi validator angket ini.

Pembuat Instrumen

Ayu Aningrum (214110405100)

B. Petunjuk

1. Validator dimohon untuk menentukan penilaian pada setiap butir pernyataan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia dengan skala sebagai berikut:

4 : Sangat Relevan

3 : Relevan

2 : Tidak Relevan

1 : Sangat Tidak Relevan

2. Validator dimohon untuk memberikan masukan ataupun saran perbaikan secara langsung pada kolom yang disediakan.

C. Penilaian

Terlampir

D. Komentar dan Saran

1. *gubrisi sesuai dengan materi yang diajarkan*
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrumen ini dinyatakan sebagai berikut: (mohon beri tanda ceklis (√) pada kolom sesuai dengan penilaian validator)

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan setelah revisi
- Tidak layak digunakan

Purwokerto, *14 Mei 2021*

Validator



Siti Salsabeha

1. Lampiran Sebelum Revisi

LEMBAR VALIDASI ANKET
KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Indikator	Butir Pernyataan	Penilaian				Saran Perbaikan
		SR	R	TR	STR	
Berperan aktif dalam proses pembelajaran	Saya bersemangat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan guru dalam kelas		✓			
	Saya fokus memperhatikan penjelasan guru	✓				
	Saya bercanda dengan teman ketika guru menjelaskan materi pelajaran	✓				
	Saya bersemangat membaca buku pelajaran yang dibagikan oleh guru	✓				

	Saya asik bermain sendiri saat pembelajaran berlangsung	✓				
	Saya mengabaikan buku pelajaran yang dibagikan oleh guru	✓				
Kemampuan memecahkan masalah	Saya berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan soal yang diberikan guru	✓				
	Saya berani mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok	✓				
	Saya diam saja dan hanya menerima pendapat teman dalam diskusi kelompok		✓			di. ambil ulah. m. dabanat
Kemampuan bertanya saat menghadapi kesulitan	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum saya pahami	✓				
	Ketika kurang memahami materi yang disampaikan guru, saya hanya diam saja	✓				

	Saya bertanya kepada teman ketika penjelasan guru kurang saya pahami	✓				
Memiliki inisiatif diri	Saya mengerjakan soal-soal yang ada di buku tanpa ditugaskan oleh guru	✓				
	Saya mengerjakan soal hanya ketika diarahkan guru	✓				
	Saya membuat kesimpulan pelajaran menggunakan bahasa saya sendiri	✓				
	Saya rajin mencatat materi pelajaran yang ada di papan tulis	✓				
	Saya asik bermain sendiri dan malas mencatat materi pelajaran		✓			gamen & playstation
	Melakukan refleksi diri	Saya merasa senang ketika mendapatkan nilai ulangan diatas KKM	✓			
Saya cenderung mengabaikan hasil nilai ulangan saya			✓			pejatan

	Saya mengulang kembali soal yang diberikan guru untuk memastikan bahwa saya memahami materi		✓			
--	---	--	---	--	--	--

2. Lampiran Setelah Revisi

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Indikator	Butir Pernyataan	Penilaian				Saran Perbaikan
		SR	R	TR	STR	
Berperan aktif dalam proses pembelajaran	Saya bersemangat menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam kelas					
	Saya fokus memperhatikan penjelasan guru					
	Saya bercanda dengan teman ketika guru menjelaskan materi pelajaran					
	Saya bersemangat membaca buku pelajaran yang dibagikan oleh guru					
	Saya asik bermain sendiri saat pembelajaran berlangsung					
	Saya mengabaikan buku pelajaran yang dibagikan oleh guru					
Kemampuan memecahkan masalah	Saya berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan soal yang diberikan guru					
	Saya berani mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok					
	Saya hanya menerima pendapat teman dalam diskusi kelompok					
Kemampuan	Saya mengajukan pertanyaan kepada					

bertanya saat menghadapi kesulitan	guru terkait materi yang belum saya pahami					
	Ketika kurang memahami materi yang disampaikan guru, saya hanya diam saja					
	Saya bertanya kepada teman ketika penjelasan guru kurang saya pahami					
Memiliki inisiatif diri	Saya mengerjakan soal-soal yang ada di buku tanpa ditugaskan oleh guru					
	Saya mengerjakan soal hanya ketika disuruh guru					
	Saya membuat kesimpulan pelajaran menggunakan bahasa saya sendiri					
	Saya rajin mencatat materi pelajaran yang ada di papan tulis					
	Saya asik bermain sendiri disaat teman-teman lain mencatat materi pelajaran					
Melakukan refleksi diri	Saya merasa senang ketika mendapatkan nilai ulangan diatas KKM					
	Saya bersikap acuh tak acuh terhadap hasil nilai ulangan saya					
	Saya mengulang kembali soal yang diberikan guru untuk memastikan bahwa saya memahami materi					

A. Expert Judgement 2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Instrumen Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Nama Validator	: Dr. Abu Dharis, M.Pd.
NIP	: 197412022011011001
Tanggal Pengisian	: 06 Maret 2025

A. Pengantar

Lembar angket ini akan digunakan untuk mengukur penggunaan reward dan punishment dalam proses pembelajaran. Melalui lembar validasi ini, validator dimohon untuk memberikan tanggapan, umpan balik, dan penilaian terhadap butir angket yang dikembangkan. Terimakasih atas kesediaannya menjadi validator angket ini

Pembuat Instrumen
Ayu Anangrum (214110405100)

B. Petunjuk

1. Validator dimohon untuk menentukan penilaian pada setiap butir pernyataan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia dengan skala sebagai berikut:
4 : Sangat Relevan
3 : Relevan
2 : Tidak Relevan
1 : Sangat Tidak Relevan
2. Validator dimohon untuk memberikan masukan ataupun saran perbaikan secara langsung pada kolom yang disediakan.

C. Penilaian

Terlampir

D. Komentar dan Saran

1.
2.
3.
4.
5.

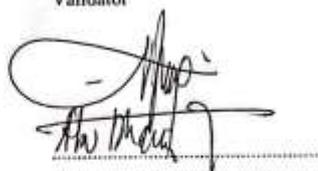
E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrumen ini dinyatakan sebagai berikut: (mohon beri tanda ceklis (√) pada kolom sesuai dengan penilaian validator.)

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan setelah revisi
- Tidak layak digunakan

Purwokerto, 06 Maret 2025

Validator



.....

1. Sebelum Revisi

LEMBAR VALIDASI ANGKET
KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Indikator	Butir Pernyataan	Penilaian				Saran Perbaikan
		SR	R	TR	STR	
Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	Saya mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru					
	Saya mengerjakan tugas dengan teliti dan tepat waktu					
	Saya lupa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
	Saya bosan ketika guru menjelaskan materi pelajaran					
Terlibat dalam pemecahan masalah	Saya berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru					
	Saya berani mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok					

	Saya berani mengutarakan pendapat untuk menjawab pertanyaan guru					
	Saya hanya mengikuti pendapat teman kelompok					
Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	Saya meminta guru menjelaskan kembali materi yang sulit dipahami					
	saya bertanya kepada teman ketika penjelasan dari guru kurang saya pahami					
	Saya merasa bosan ketika memperhatikan penjelasan guru					
	Saya diam saja apabila saya kurang memahami materi yang dijelaskan guru					
	Saya mengantuk saat pembelajaran berlangsung					
	Saya mengantrol ketika guru menjelaskan materi pelajaran					

Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah	Saya menggunakan sumber belajar yang ada di sekitar saya dengan maksimal					
	Saya tidak menggunakan sumber belajar yang ada di sekitar saya dengan maksimal					
Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	Saya mendengarkan saat guru memberikan arahan dalam pelaksanaan diskusi kelompok					
	Saya mengikuti perintah yang dibenarkan guru dalam melaksanakan diskusi kelompok					
	Saya bertindak seandainya dan tidak mengikuti perintah yang diberikan guru dalam melaksanakan diskusi kelompok					
Menilai kemampuan	Saya memperbaiki hasil tugas saya yang salah					

dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	Saya merasa senang ketika mendapatkan nilai ulangan diatas KKM					
	Saya merasa senang ketika mendapatkan nilai ulangan dibawah KKM					
Melatih diri dalam memecahkan soal	Saya mengerjakan soal-soal yang ada di buku tanpa ditugaskan oleh guru					
	Saya mengulang kembali soal pelajaran yang diberikan oleh guru					
	Saya mengerjakan soal hanya ketika disuruh oleh guru					
Menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya	Saya membuat kesimpulan pelajaran menggunakan bahasa saya sendiri					
	Saya mencatat materi pelajaran yang ada di papan tulis					
	Saya tidak pernah mencatat materi pelajaran					

2. Setelah Revisi

Indikator	Butir Pernyataan	Penilaian				Saran Perbaikan
		SR	R	TR	STR	
Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	Saya mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru					
	Saya mengerjakan tugas dengan teliti dan tepat waktu					
	Saya lupa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
	Saya bercanda ketika guru menjelaskan materi pelajaran					
Terlibat dalam pemecahan masalah	Saya berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru					
	Saya berani mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok					
	Saya berani mengutarakan pendapat untuk menjawab pertanyaan guru					
	Saya hanya mengikuti pendapat teman kelompok					
Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	Saya meminta guru menjelaskan kembali materi yang sulit dipahami					
	saya bertanya kepada teman ketika penjelasan dari guru					

	kurang saya pahami					
	Saya merasa bosan ketika memperhatikan penjelasan guru					
	Saya diam saja apabila saya kurang memahami materi yang dijelaskan guru					
	Saya mengantuk saat pembelajaran berlangsung					
	Saya mengobrol ketika guru menjelaskan materi pelajaran					
Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah	Saya menggunakan sumber belajar yang ada di sekitar saya dengan maksimal					
	Saya tidak menggunakan sumber belajar yang ada di sekitar saya dengan maksimal					
Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	Saya mendengarkan saat guru memberikan arahan dalam pelaksanaan diskusi kelompok					
	Saya mengikuti perintah yang diberikan guru dalam melaksanakan diskusi kelompok					
	Saya bertindak seenaknya dan tidak mengikuti perintah yang diberikan guru dalam melaksanakan diskusi kelompok					
Menilai kemampuan	Saya memperbaiki hasil tugas					

dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	saya yang salah					
	Saya merasa senang ketika mendapatkan nilai ulangan diatas KKM					
	Saya merasa senang ketika mendapatkan nilai ulangan dibawah KKM					
Melatih diri dalam memecahkan masalah	Saya mengerjakan soal-soal yang ada di buku tanpa ditugaskan oleh guru					
	Saya mengulang kembali soal pelajaran yang diberikan oleh guru					
	Saya mengerjakan soal hanya ketika disuruh oleh guru					
Menggunakan atau menerapkan apa yang telah di perolehnya	Saya membuat kesimpulan pelajaran menggunakan bahasa saya sendiri					
	Saya mencatat materi pelajaran yang ada di papan tulis					
	Saya tidak pernah mencatat materi pelajaran					

Lampiran 4 Kisi-kisi Angket

KISI-KISI ANGKET REWARD

Variabel Penelitian	Indikator	Sifat Pertanyaan	Nomor Item
Reward	Reward berupa perkataan	Positif	1, 2, 3
	Reward berupa gerakan tubuh	Positif	4, 5, 6, 7
	Reward berupa hadiah	Positif	8, 9, 10

KISI-KISI ANGKET PUNISHMENT

Variabel Penelitian	Indikator	Sifat Pertanyaan	Nomor Item
Punishment	Punishment berupa perkataan	Negatif	1, 2, 3
	Punishment berupa ekspresi dan gestur tubuh	Negatif	4, 5, 6
	Punishment berupa perlakuan	Negatif	7, 8, 9, 10

KISI-KISI ANGKET KEAKTIFAN SISWA

Variabel Penelitian	Indikator	Sifat Pertanyaan	Nomor Item
Keaktifan	Berperan aktif dalam proses pembelajaran	Positif	1, 2, 4
		Negatif	3, 5, 6
	Kemampuan memecahkan masalah	Positif	7, 8
		Negatif	9
	Kemampuan bertanya saat menghadapi kesulitan	Positif	10, 12
		Negatif	11
	Memiliki inisiatif diri	Positif	13, 15, 16
		Negatif	14, 17
	Melakukan refleksi diri	Positif	18, 20
		Negatif	19

Lampiran 5 Angket Reward & Punishment

ANGKET PENGGUNAAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah data diri anda dengan benar pada tempat yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai dengan penilaian anda yang sebenarnya, dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Jawablah angket sesuai dengan kategori sebagai berikut:
Selalu (S) : Jika guru memberikan reward/punishment 4 kali atau lebih dalam sehari
Sering (S) : Jika guru memberikan reward/punishment sebanyak 2 – 3 kali dalam sehari
Jarang (J) : Jika guru memberikan reward/punishment sebanyak 1 kali dalam sehari
Tidak Pernah (TP): Jika dalam sehari guru tidak pernah memberikan reward/punishment
4. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.

ANGKET *REWARD*

No.	Pernyataan	S	S	J	TP
1.	Guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat mengerjakan soal dengan baik				
2.	Guru memotivasi siswa agar semangat belajar				
3.	Guru mendoakan siswa agar menjadi orang yang sukses				
4.	Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang berani maju ke depan kelas				
5.	Guru menanggapi siswa dengan senyuman ketika siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar				
6.	Guru mengacungkan jempol kepada siswa yang berani mengutarakan pendapat				
7.	Guru menghampiri siswa yang terlihat kesulitan mengerjakan soal				

8.	Guru memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif bertanya di kelas				
9.	Guru memberikan hadiah berupa uang kepada siswa yang dapat mengerjakan soal di depan kelas				
10.	Guru memberikan hadiah (permen/alat tulis/mainan) kepada siswa yang berani maju ke depan kelas				

ANGKET PUNISHMENT

No.	Pernyataan	S	S	J	TP
1.	Guru menegur siswa yang bercanda saat pembelajaran berlangsung				
2.	Guru memarahi siswa yang berpakaian tidak rapi				
3.	Guru memarahi siswa yang lupa mengerjakan PR				
4.	Guru mengetuk meja untuk menarik perhatian siswa				
5.	Guru menatap tajam siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi				
6.	Guru menunjukkan raut muka masam ketika siswa tidak bisa menjawab soal dengan baik				
7.	Guru meminta siswa yang tidak memperhatikan penjelasannya untuk menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan				
8.	Guru menghukum siswa yang terlambat masuk kelas untuk berdiri di depan kelas selama pembelajaran berlangsung				
9.	Guru menghukum siswa yang tidak melaksanakan piket untuk membersihkan area sekolah				
10.	Guru menghukum siswa belajar di luar kelas karena lupa mengerjakan PR				

Lampiran 6 Angket Keaktifan Siswa

ANGKET KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Nama :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah data diri anda dengan benar pada tempat yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Jawablah angket sesuai dengan kategori sebagai berikut:
Selalu (S) : jika dilakukan sebanyak 4 kali atau lebih dalam sehari
Sering (S) : Jika dilakukan sebanyak 2-3 kali dalam sehari
Jarang (J) : Jika dilakukan sebanyak 1 kali dalam sehari
Tidak Pernah : Jika dalam sehari tidak pernah dilakukan
4. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.

No.	Pernyataan	S	S	J	TP
1.	Saya bersemangat menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam kelas				
2.	Saya fokus memperhatikan penjelasan guru				
3.	Saya bercanda dengan teman ketika guru menjelaskan materi pelajaran				
4.	Saya bersemangat membaca buku pelajaran yang dibagikan oleh guru				
5.	Saya asik bermain sendiri saat pembelajaran berlangsung				
6.	Saya mengabaikan buku pelajaran yang dibagikan oleh guru				
7.	Saya berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan soal yang diberikan guru				
8.	Saya berani mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok				

9.	Saya hanya menerima pendapat teman dalam diskusi kelompok				
10.	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum saya pahami				
11.	Ketika kurang memahami materi yang disampaikan guru, saya hanya diam saja				
12.	Saya bertanya kepada teman ketika penjelasan guru kurang saya pahami				
13.	Saya mengerjakan soal-soal yang ada di buku tanpa ditugaskan oleh guru				
14.	Saya mengerjakan soal hanya ketika disuruh guru				
15.	Saya membuat kesimpulan pelajaran menggunakan bahasa saya sendiri				
16.	Saya rajin mencatat materi pelajaran yang ada di papan tulis				
17.	Saya asik bermain sendiri disaat teman-teman lain mencatat materi pelajaran				
18.	Saya merasa senang ketika mendapatkan nilai ulangan diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)				
19.	Saya bersikap acuh tak acuh terhadap hasil nilai ulangan saya				
20.	Saya mengulang kembali soal yang diberikan guru untuk memastikan bahwa saya memahami materi				

Lampiran 7 Hasil Pengisian Angket

ANGKET PENGGUNAAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Nama : Muhammad Nabigh Atkiyah
 Jenis Kelamin : ~~laki-laki~~ laki-laki
 Sekolah : MI Mafid NU Sidabawa

Petunjuk Pengisian Angket

- Isilah data diri anda dengan benar pada tempat yang telah disediakan!
- Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai dengan penilaian anda yang sebenarnya, dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
- Jawablah angket sesuai dengan kategori sebagai berikut:
 Selalu (S) : Jika guru memberikan reward/punishment 4 kali atau lebih dalam sehari
 Sering (S) : Jika guru memberikan reward/punishment sebanyak 2 – 3 kali dalam sehari
 Jarang (J) : Jika guru memberikan reward/punishment sebanyak 1 kali dalam sehari
 Tidak Pernah (TP): Jika dalam sehari guru tidak pernah memberikan reward/punishment
- Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.

ANGKET *REWARD*

No.	Pernyataan	S	S	J	TP
1.	Guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat mengerjakan soal dengan baik			✓	
2.	Guru memotivasi siswa agar semangat belajar	✓			
3.	Guru mendoakan siswa agar menjadi orang yang sukses	✓			
4.	Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang berani maju ke depan kelas			✓	
5.	Guru menanggapi siswa dengan senyuman ketika siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar			✓	
6.	Guru mengacungkan jempol kepada siswa yang berani mengutarakan pendapat		✓		
7.	Guru menghampiri siswa yang terlihat kesulitan mengerjakan soal		✓		

8.	Guru memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif bertanya di kelas			✓	
9.	Guru memberikan hadiah berupa uang kepada siswa yang dapat mengerjakan soal di depan kelas				✓
10.	Guru memberikan hadiah (permen/alat tulis/mainan) kepada siswa yang berani maju ke depan kelas				✓

ANGKET PUNISHMENT

No.	Pernyataan	S	S	J	TP
1.	Guru menegur siswa yang bercanda saat pembelajaran berlangsung	✓			
2.	Guru memarahi siswa yang berpakaian tidak rapi		✓		
3.	Guru memarahi siswa yang lupa mengerjakan PR			✓	
4.	Guru mengetuk meja untuk menarik perhatian siswa	✓			
5.	Guru menatap tajam siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi	✓			
6.	Guru menunjukkan raut muka masam ketika siswa tidak bisa menjawab soal dengan baik		✓		
7.	Guru meminta siswa yang tidak memperhatikan penjelasannya untuk menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan	✓			
8.	Guru menghukum siswa yang terlambat masuk kelas untuk berdiri di depan kelas selama pembelajaran berlangsung				✓
9.	Guru menghukum siswa yang tidak melaksanakan piket untuk membersihkan area sekolah				✓
10.	Guru menghukum siswa belajar di luar kelas karena lupa mengerjakan PR				✓

**ANGKET KEAKTIFAN SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Nama : Muhammad Nabigh Ati'ullah
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Sekolah : MI MAULANA NU Sidabowak

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah data diri anda dengan benar pada tempat yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Jawablah angket sesuai dengan kategori sebagai berikut:
 - Selalu (S) : jika dilakukan sebanyak 4 kali atau lebih dalam sehari
 - Sering (S) : Jika dilakukan sebanyak 2-3 kali dalam sehari
 - Jarang (J) : Jika dilakukan sebanyak 1 kali dalam sehari
 - Tidak Pernah : Jika dalam sehari tidak pernah dilakukan
4. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.

No.	Pernyataan	S	S	J	TP
1.	Saya bersemangat menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam kelas	✓			
2.	Saya fokus memperhatikan penjelasan guru		✓		
3.	Saya bercanda dengan teman ketika guru menjelaskan materi pelajaran	✓			
4.	Saya bersemangat membaca buku pelajaran yang dibagikan oleh guru		✓		
5.	Saya asik bermain sendiri saat pembelajaran berlangsung	✓			
6.	Saya mengabaikan buku pelajaran yang dibagikan oleh guru				✓
7.	Saya berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan soal yang diberikan guru	✓			
8.	Saya berani mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok	✓			

9.	Saya hanya menerima pendapat teman dalam diskusi kelompok			✓	
10.	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum saya pahami		✓		
11.	Ketika kurang memahami materi yang disampaikan guru, saya hanya diam saja	✓			
12.	Saya bertanya kepada teman ketika penjelasan guru kurang saya pahami	✓			
13.	Saya mengerjakan soal-soal yang ada di buku tanpa ditugaskan oleh guru			✓	
14.	Saya mengerjakan soal hanya ketika disuruh guru	✓			
15.	Saya membuat kesimpulan pelajaran menggunakan bahasa saya sendiri		✓		
16.	Saya rajin mencatat materi pelajaran yang ada di papan tulis	✓			
17.	Saya asik bermain sendiri disaat teman-teman lain mencatat materi pelajaran			✓	
18.	Saya merasa senang ketika mendapatkan nilai ulangan diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	✓			
19.	Saya bersikap acuh tak acuh terhadap hasil nilai ulangan saya			✓	
20.	Saya mengulang kembali soal yang diberikan guru untuk memastikan bahwa saya memahami materi	✓			

**ANGKET PENGGUNAAN REWARD DAN PUNISHMENT
DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Nama : Nida Pania Fajerla
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Sekolah : SDN 1 Karanganyar

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah data diri anda dengan benar pada tempat yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai dengan penilaian anda yang sebenarnya, dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Jawablah angket sesuai dengan kategori sebagai berikut:
 Selalu (S) : Jika guru memberikan reward/punishment 4 kali atau lebih dalam sehari
 Sering (S) : Jika guru memberikan reward/punishment sebanyak 2 – 3 kali dalam sehari
 Jarang (J) : Jika guru memberikan reward/punishment sebanyak 1 kali dalam sehari
 Tidak Pernah (TP): Jika dalam sehari guru tidak pernah memberikan reward/punishment
4. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.

ANGKET REWARD

No.	Pernyataan	S	S	J	TP
1.	Guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat mengerjakan soal dengan baik	√			
2.	Guru memotivasi siswa agar semangat belajar		√		
3.	Guru mendoakan siswa agar menjadi orang yang sukses	√			
4.	Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang berani maju ke depan kelas	√			
5.	Guru menanggapi siswa dengan senyuman ketika siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar	√			
6.	Guru mengacungkan jempol kepada siswa yang berani mengutarakan pendapat		√		
7.	Guru menghampiri siswa yang terlihat kesulitan mengerjakan soal	√			

		S	S	J	TP
8.	Guru memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif bertanya di kelas		✓		
9.	Guru memberikan hadiah berupa uang kepada siswa yang dapat mengerjakan soal di depan kelas			✓	
10.	Guru memberikan hadiah (permen/alat tulis/mainan) kepada siswa yang berani maju ke depan kelas			✓	

ANGKET PUNISHMENT

No.	Pernyataan	S	S	J	TP
1.	Guru menegur siswa yang bercanda saat pembelajaran berlangsung	✓			
2.	Guru memarahi siswa yang berpakaian tidak rapi			✓	
3.	Guru memarahi siswa yang lupa mengerjakan PR			✓	
4.	Guru mengetuk meja untuk menarik perhatian siswa				✓
5.	Guru menatap tajam siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi				✓
6.	Guru menunjukkan raut muka masam ketika siswa tidak bisa menjawab soal dengan baik			✓	
7.	Guru meminta siswa yang tidak memperhatikan penjelasannya untuk menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan			✓	
8.	Guru menghukum siswa yang terlambat masuk kelas untuk berdiri di depan kelas selama pembelajaran berlangsung				✓
9.	Guru menghukum siswa yang tidak melaksanakan piket untuk membersihkan area sekolah				✓
10.	Guru menghukum siswa belajar di luar kelas karena lupa mengerjakan PR			✓	

**ANGKET KEAKTIFAN SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Nama : Nida Rania Fajria
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Sekolah : SDN Karanganyar

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah data diri anda dengan benar pada tempat yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Jawablah angket sesuai dengan kategori sebagai berikut:
 - Selalu (S) : jika dilakukan sebanyak 4 kali atau lebih dalam sehari
 - Sering (S) : Jika dilakukan sebanyak 2-3 kali dalam sehari
 - Jarang (J) : Jika dilakukan sebanyak 1 kali dalam sehari
 - Tidak Pernah : Jika dalam sehari tidak pernah dilakukan
4. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.

No.	Pernyataan	S	S	J	TP
1.	Saya bersemangat menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam kelas	√			
2.	Saya fokus memperhatikan penjelasan guru	√			
3.	Saya bercanda dengan teman ketika guru menjelaskan materi pelajaran				√
4.	Saya bersemangat membaca buku pelajaran yang dibagikan oleh guru	√			
5.	Saya asik bermain sendiri saat pembelajaran berlangsung				√
6.	Saya mengabaikan buku pelajaran yang dibagikan oleh guru				√
7.	Saya berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan soal yang diberikan guru			√	
8.	Saya berani mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok		√		

		S	S	J	TP.
9.	Saya hanya menerima pendapat teman dalam diskusi kelompok			✓	
10.	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum saya pahami	✓			
11.	Ketika kurang memahami materi yang disampaikan guru, saya hanya diam saja				✓
12.	Saya bertanya kepada teman ketika penjelasan guru kurang saya pahami			✓	
13.	Saya mengerjakan soal-soal yang ada di buku tanpa ditugaskan oleh guru	✓			
14.	Saya mengerjakan soal hanya ketika disuruh guru	✓			
15.	Saya membuat kesimpulan pelajaran menggunakan bahasa saya sendiri			✓	
16.	Saya rajin mencatat materi pelajaran yang ada di papan tulis	✓			
17.	Saya asik bermain sendiri disaat teman-teman lain mencatat materi pelajaran				✓
18.	Saya merasa senang ketika mendapatkan nilai ulangan diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	✓			
19.	Saya bersikap acuh tak acuh terhadap hasil nilai ulangan saya				✓
20.	Saya mengulang kembali soal yang diberikan guru untuk memastikan bahwa saya memahami materi	✓			

Lampiran 8 Rekapitulasi Data Penelitian

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

No	Nama Siswa	Nama Sekolah	Skor Reward	Skor Punishment	Skor Keaktifan
1.	Alifah Nurbaeti	SDN 2 Sokawera	32	31	58
2.	Anindya Az Zahra	SDN 2 Sokawera	33	24	69
3.	Alya Tri Rahayu	SDN 2 Sokawera	22	36	68
4.	Makuta Pradipta	SDN 2 Sokawera	27	25	63
5.	Nabila Adzkia Saufa	SDN 2 Sokawera	36	24	60
6.	Nadya Olifia R	SDN 2 Sokawera	30	25	65
7.	Rama Hidayat	SDN 2 Sokawera	37	31	69
8.	Renata Arzanaya P	SDN 2 Sokawera	30	34	64
9.	Seteady Dwi R	SDN 2 Sokawera	37	33	59
10.	Harun Baharuddin	MIMA Kedungrandu	19	30	51
11.	Raihan Nur Fauzi	MIMA Kedungrandu	18	24	49
12.	Rama Banyu P	MIMA Kedungrandu	19	36	56
13.	Fauzan Murtadlo P	MIMA Kedungrandu	20	31	56
14.	Askhy Kanza Nur Z	SDN 1 Kedungrandu	35	33	62
15.	Aufa Wahyu Ramdani	SDN 1 Kedungrandu	34	21	44
16.	Avisa Fina Fazila	SDN 1 Kedungrandu	39	30	65
17.	Ayudiena Ima Shabira	SDN 1 Kedungrandu	32	24	63
18.	Azrila Nadahati	SDN 1 Kedungrandu	27	31	74
19.	Diva Zahrotussita	SDN 1 Kedungrandu	40	27	65
20.	Friska Naora W.	SDN 1 Kedungrandu	35	31	66
21.	Husnul Atikoh Nor R	SDN 1 Kedungrandu	38	23	69
22.	Ismi Azizah	SDN 1 Kedungrandu	36	31	60
23.	Juhrotun Khoiriah	SDN 1 Kedungrandu	40	27	66
24.	Khaira Andrea Wilda	SDN 1 Kedungrandu	37	25	71
25.	Mekli Satriyano	SDN 1 Kedungrandu	34	29	63
26.	Nindiya Maycelin K	SDN 1 Kedungrandu	34	28	70
27.	Pandy	SDN 1 Kedungrandu	35	26	70
28.	Rifqi Dwi Prasetio	SDN 1 Kedungrandu	40	13	57
29.	Shaira Damaya A	SDN 1 Kedungrandu	39	30	70
30.	Zulfan Azhar Raihan	SDN 1 Kedungrandu	37	19	57
31.	Afdal Hoirumman A	SDN Pegalongan	29	21	52
32.	Alghazy J.A.G	SDN Pegalongan	24	29	64
33.	Arkan Said Ramadhan	SDN Pegalongan	36	32	66
34.	Ayunda Chikal R.	SDN Pegalongan	32	31	60
35.	Evelyn Nadia Febriani	SDN Pegalongan	30	30	65
36.	Farel Ibnu Aziz	SDN Pegalongan	29	32	60
37.	Hafis Rafi Rabbani	SDN Pegalongan	28	32	57
38.	Muhammad Abdul H	SDN Pegalongan	35	29	73

39.	Noval Irham Pratama	SDN Pegalongan	33	22	63
40.	Sani Az-zahra	SDN Pegalongan	36	24	66
41.	Syauqia Beby M	SDN Pegalongan	36	23	64
42.	Adelia Zanraini T	SDN 2 Sidabowa	31	33	65
43.	Aguero Gea Putra P	SDN 2 Sidabowa	30	21	53
44.	Ahza Aldenov G	SDN 2 Sidabowa	27	26	52
45.	Asyfa Aulia Adriana	SDN 2 Sidabowa	35	19	58
46.	Bintang Alifiana Putri	SDN 2 Sidabowa	33	28	58
47.	Gashani Salsabila A	SDN 2 Sidabowa	25	22	61
48.	Iqdanu Rouf	SDN 2 Sidabowa	28	26	51
49.	Muhammad Khoirul	SDN 2 Sidabowa	32	24	58
50.	Muhammad Rizqi S	SDN 2 Sidabowa	31	24	57
51.	Nafisa wulandari	SDN 2 Sidabowa	23	25	60
52.	Nanda	SDN 2 Sidabowa	31	22	48
53.	Nayla Fairuz M	SDN 2 Sidabowa	29	24	58
54.	Zidan Fais Maulana	SDN 2 Sidabowa	31	20	57
55.	Aprilia Ade Atika	MIMA Sidabowa	33	24	59
56.	Azifa Putri Nur H	MIMA Sidabowa	33	29	46
57.	Belqis Nadira Tafana	MIMA Sidabowa	33	24	55
58.	Bisma Yanuar Akbar	MIMA Sidabowa	28	29	55
59.	Dzakira Talita Zahra	MIMA Sidabowa	32	26	52
60.	Ikbal Joel Febriano	MIMA Sidabowa	29	28	57
61.	Labiba Abid Nur Z.	MIMA Sidabowa	29	31	54
62.	Mufti Khoeril Anam	MIMA Sidabowa	28	29	52
63.	Muhammad Aditya N	MIMA Sidabowa	31	22	55
64.	Muhammad Azwar A.	MIMA Sidabowa	29	25	51
65.	Muhammad Nabigh A	MIMA Sidabowa	24	23	59
66.	Nafisah	MIMA Sidabowa	29	29	55
67.	Qisthy Nur Afifah	MIMA Sidabowa	27	27	55
68.	Syakira Faza Kirana	MIMA Sidabowa	27	29	53
69.	Arif Firmansyah	MIMA Sawangan wetan	31	23	59
70.	Mutiara Putri Alfi	MIMA Sawangan wetan	31	23	65
71.	Zaenal Ali Mustofa	MIMA Sawangan wetan	37	30	65
72.	Adiba Khanza A	SD 1 Sawangan	38	20	73
73.	Gina Setia Rafifah	SD 1 Sawangan	37	36	70
74.	Habibi Zahdan P	SD 1 Sawangan	35	22	69
75.	Nazril Muzafar S	SD 1 Sawangan	38	18	73
76.	Ahza Aprianto	SDN 2 Wlahar Kulon	24	31	67
77.	Anindya Widhy M	SDN 2 Wlahar Kulon	29	27	57
78.	Bimo Anggoro	SDN 2 Wlahar Kulon	18	27	50
79.	Eka Syakib Musthafa	SDN 2 Wlahar Kulon	21	32	60
80.	Fadilah Dwi Satriyani	SDN 2 Wlahar Kulon	23	31	50
81.	Garin Thamrin	SDN 2 Wlahar Kulon	23	32	50
82.	Khusnul Al Mu'ida	SDN 2 Wlahar Kulon	24	24	56

83.	Nabila Putri S	SDN 2 Wlahar Kulon	21	27	54
84.	Rizma Himmelia	SDN 2 Wlahar Kulon	28	27	60
85.	Syahrul Ramadhan S	SDN 2 Wlahar Kulon	25	29	55
86.	Winda Nur Hasanah	SDN 2 Wlahar Kulon	27	26	63
87.	Zaki Hasib Aryanto	SDN 2 Wlahar Kulon	22	27	55
88.	Ziggi Abrisan F	SDN 2 Wlahar Kulon	21	30	54
89.	Ahmad Musyadatul F	MIMA Notog (5A)	33	12	61
90.	Akhyas Nauli	MIMA Notog (5A)	36	12	54
91.	Dika Dewanto	MIMA Notog (5A)	33	28	55
92.	Farhan Azaky	MIMA Notog (5A)	34	14	60
93.	Inaya Azmi Atifah	MIMA Notog (5A)	27	23	59
94.	Julian Dwi Putra C	MIMA Notog (5A)	34	17	51
95.	Khaura Amalia Tunisa	MIMA Notog (5A)	30	22	66
96.	Lana Firda Ramha A	MIMA Notog (5A)	30	29	61
97.	Lestari Sukma W	MIMA Notog (5A)	23	28	52
98.	Muhammad Zakki M	MIMA Notog (5A)	36	22	59
99.	Nida Hana Aprilia	MIMA Notog (5A)	29	29	55
100.	Nurul Fikri Saputro	MIMA Notog (5A)	28	25	48
101.	Abrizan D.R	MIMA Notog (5B)	28	29	63
102.	Afika Kharimatun N	MIMA Notog (5B)	20	33	46
103.	Arjuna Jata	MIMA Notog (5B)	28	29	63
104.	Asyraf	MIMA Notog (5B)	32	28	54
105.	Azwar Rifqi Maulana	MIMA Notog (5B)	31	30	54
106.	Kinara	MIMA Notog (5B)	27	30	51
107.	Prameswari Gendhis	MIMA Notog (5B)	31	30	65
108.	Raka Aditya Saputra	MIMA Notog (5B)	31	35	55
109.	Rafiq Mualim	MIMA Notog (5B)	31	35	64
110.	Shofwatul Khusna	MIMA Notog (5B)	23	33	58
111.	Wildan Fino Pratama	MIMA Notog (5B)	35	23	57
112.	Yuda	MIMA Notog (5B)	27	35	58
113.	Alifa Naufalyn F	SDN 1 Notog (5A)	32	29	58
114.	Aqillah Fitriani	SDN 1 Notog (5A)	30	27	66
115.	Danendra Praba Atha	SDN 1 Notog (5A)	29	28	62
116.	Elysa Zahran Asmara	SDN 1 Notog (5A)	28	27	62
117.	Mawar Gladis	SDN 1 Notog (5A)	33	34	63
118.	Mutiara Karunia	SDN 1 Notog (5A)	28	27	63
119.	Sarah Esa Nurfadhilah	SDN 1 Notog (5A)	26	24	49
120.	Zico M. Avilla	SDN 1 Notog (5A)	26	36	60
121.	Aghisna Raffa A	SDN 1 Notog (5B)	15	34	48
122.	Ayunda Putri Anjani	SDN 1 Notog (5B)	12	31	54
123.	Fabian Nur Rahman	SDN 1 Notog (5B)	18	28	59
124.	Farel Wisnu Sadewa	SDN 1 Notog (5B)	19	29	58
125.	Naura Hasna Annida	SDN 1 Notog (5B)	12	31	62
126.	Ozzora Kineta Kae	SDN 1 Notog (5B)	23	33	61

127.	Rinda Naira P	SDN 1 Notog (5B)	19	27	70
128.	Rizky Januari	SDN 1 Notog (5B)	21	27	49
129.	Adhyasta P.M	SDN Karangendep	35	31	49
130.	Danendra Ekson Edra	SDN Karangendep	35	32	62
131.	Mutia Rahma Hutami	SDN Karangendep	36	23	62
132.	Raiyan Fauzul Majid	SDN Karangendep	35	22	57
133.	SyauqiaNadhifatul N	SDN Karangendep	34	14	64
134.	Zidan Cello N.	SDN Karangendep	30	33	50
135.	Araminta Desra K	SDN Karanganyar	29	28	69
136.	Ayyub Al mukmin L	SDN Karanganyar	30	16	68
137.	Lutfia Nadia Azzahra	SDN Karanganyar	32	28	60
138.	Muhammad Sai F	SDN Karanganyar	29	28	69
139.	Nida Rania Fajeria	SDN Karanganyar	33	32	69
140.	Renji Adna Uzora	SDN Karanganyar	24	22	50
141.	Safa Naila Aryani	SDN Karanganyar	35	22	68
142.	Al Fatih Alamgiraji	SDN 1 Kedungwuluh Kidul	31	16	63
143.	Arzachel Bintang F	SDN 1 Kedungwuluh Kidul	29	28	60
144.	Fafa Queensah F	SDN 1 Kedungwuluh Kidul	23	28	56
145.	Fahri Dwi Pebrian	SDN 1 Kedungwuluh Kidul	22	39	54
146.	Hamat Abdul Hamdi	SDN 1 Kedungwuluh Kidul	29	27	48
147.	Mili Aisyah Putri	SDN 1 Kedungwuluh Kidul	30	32	59
148.	Restu Chandra A.	SDN 1 Kedungwuluh Kidul	28	31	52
149.	Sabrina F	SDN 1 Kedungwuluh Kidul	34	26	67
150.	Adelia Rachel N	SDN 1 Kedungwuluh Lor	35	31	65
151.	Aqilla Azzahra	SDN 1 Kedungwuluh Lor	40	32	68
152.	Arkan said R.	SDN 1 Kedungwuluh Lor	37	32	71
153.	Bagas	SDN 1 Kedungwuluh Lor	38	40	60
154.	Dimas	SDN 1 Kedungwuluh Lor	39	28	62
155.	Muhammad Aqil	SDN 1 Kedungwuluh Lor	35	31	64
156.	Neshi Hafiqoh K	SDN 1 Kedungwuluh Lor	40	33	65
157.	Tofan Ajim	SDN 1 Kedungwuluh Lor	36	31	59
158.	Aliya Nadia Haibah	MIMA Kedungwringin	34	33	65
159.	Abdiel Tsani Al A	MIMA Kedungwringin	35	33	60
160.	Alena Elvira Gemeli	MIMA Kedungwringin	36	19	65
161.	Fauzan Dimitri Arya	MIMA Kedungwringin	32	29	64
162.	M. Rafa Raditty	MIMA Kedungwringin	35	20	56
163.	Nafisah	MIMA Kedungwringin	33	29	64
164.	Ramdan Adittia S	MIMA Kedungwringin	35	20	57
165.	Syifa Farannisa	MIMA Kedungwringin	36	32	56
166.	M. Teguh Rifai	MIMA Kedungwringin	35	23	52
167.	Abidah Nazla Z	MIMA Kedungwringin	27	25	58
168.	Amanatul Husna	MIMA Kedungwringin	29	23	50
169.	Bilqis Ufaira Qairen	MIMA Kedungwringin	19	27	57
170.	Galen Althaf H	MIMA Kedungwringin	18	29	55

171.	M. Atha Al Fattah	MIMA Kedungwringin	19	29	54
172.	Putri Aulia Nur'aini	MIMA Kedungwringin	25	22	49
173.	Sophie Andini D	MIMA Kedungwringin	30	24	61
174.	Adzkie Lubna P	MIMA Kedungwringin	26	19	54
175.	Alsyalawi Gusti R	MIMA Patikraja	24	30	58
176.	Ayesha Azizatzahra	MIMA Patikraja	24	26	71
177.	Clarisha Putri Ardila	MIMA Patikraja	29	28	54
178.	Destiya Nur Azizah	MIMA Patikraja	27	34	52
179.	Farihulhaq R.A	MIMA Patikraja	27	27	56
180.	Muhammad Azzam A	MIMA Patikraja	28	27	52
181.	Muhammad Tegar R	MIMA Patikraja	27	27	54
182.	Mutia Atifa Azzahra	MIMA Patikraja	31	22	61
183.	Rafardhan Athalla D	MIMA Patikraja	25	28	55
184.	Abidzar Atharizz S	MIMA Patikraja	31	21	64
185.	Ardian Permana K	MIMA Patikraja	30	19	61
186.	Clara Aurelia A	MIMA Patikraja	25	24	52
187.	Daffa Ibnu Hafidz	MIMA Patikraja	31	24	59
188.	Elvin R	MIMA Patikraja	29	23	51
189.	Adiina	MIMA Patikraja	20	27	59
190.	Kevin Detra Pratama	MIMA Patikraja	31	20	60
191.	Lulu Khansa F	MIMA Patikraja	33	19	62
192.	Raihan	MIMA Patikraja	26	28	52
193.	Wildan Faiz	MIMA Patikraja	28	30	51
194.	Abim	SDN 1 Kedungwringin	28	37	53
195.	Aditya Pratama	SDN 1 Kedungwringin	25	22	63
196.	Audry Elok Az-zahra	SDN 1 Kedungwringin	31	29	60
197.	Azri Ilham	SDN 1 Kedungwringin	26	23	52
198.	Crisna	SDN 1 Kedungwringin	31	22	42
199.	Fandi Sukma Pertama	SDN 1 Kedungwringin	30	25	60
200.	Meilany	SDN 1 Kedungwringin	32	30	61
201.	Naura Salma Aqila	SDN 1 Kedungwringin	33	22	60
202.	Ribika Mana R	SDN 1 Kedungwringin	31	26	64
203.	Sabila Fajar Adriana	SDN 1 Kedungwringin	37	20	58

Lampiran 9 Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian

1. SDN 1 Karanganyar



2. SDN 1 Karangendep



3. SDN 1 Kedungrandu



4. MI Ma'arif NU Kedungrandu



5. MI Ma'arif NU Kedungwringin



6. SDN 1 Kedungwuluh Kidul



7. SDN 1 Kedungwuluh lor



8. SDN 1 Notog



9. MI Ma'arif NU Notog



10. MI Muhammadiyah Patikraja



11. SDN Pegalongan



12. SDN 1 Sawangan



13. MI Ma'arif Nu Sawangan



14. SDN 2 Sidabowa



15. MI Ma'arif NU Sidabowa



16. SDN 2 Sokawera



17. SDN 2 Wlahar Kulon



Lampiran 10 Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4768/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

30 September 2024

Kepada
Yth. Kepala SDN 2 Kedungwringin
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Ayu Aningrum
2. NIM : 214110405100
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : SDN 2 Kedungwringin , Kab. Banyumas , Provinsi Jawa Tengah , Indonesia
3. Tanggal Observasi : 01-10-2024 s.d 15-10-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 11 Surat Keterangan telah melakukan Observasi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 KEDUNGWRINGIN
Alamat : Jl. Menara No 37 Kedungwringin, Kecamatan Patikraja Kode Pos 53171

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN OBSERVASI No : 421.2/143 / X / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

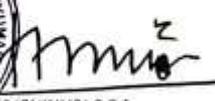
1. Nama : Kentris Isninuri, S,Pd .
2. NIP : 196606021988062001
3. Pangkat/ Gol : Pembina Tk I / IV b
4. Unit Kerja : SD N 2 Kedungwringin, Patikraja
5. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Ayu Aningrum
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. NIM : 214110405100
5. Semester : 7
6. Jurusan /prodi : Pendidikan Guru MI
7. Tahun : 2024/2025

Telah melaksanakan observasi pembelajaran di SD N 2 Kedungwringin, Korwilcam Dindik Patikraja, dari tanggal 1 Oktober s.d 15 Oktober 2024

Demikian surat tugas ini kami buat dengan sebenar benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwringin, 16 Oktober 2024
Kepala Sekolah,

KENTRIS ISNINURI, S.Pd
NIP 196606021988062001

Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
No. 4863 /Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 2 Kedungwringin

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Ayu Aningrum
NIM : 214110405100
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Selasa, 26 November 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 November 2024

Mengetahui,
Kordinator Prodi



[Handwritten Signature]
Bendri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198912052019031011

Lampiran 13 Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1183/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

18 Maret 2025

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Sawangan Wetan
Kec. Patikraja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Ayu Aningrum |
| 2. NIM | : 214110405100 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Desa Kamal rt.04/rw.05 Kec. Larangan Kab. Brebes |
| 6. Judul | : Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Patikraja |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--------------------------------|
| 1. Objek | : Keaktifan Siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Ma'arif NU Sawangan Wetan |
| 3. Tanggal Riset | : 19-03-2025 s/d 19-05-2025 |
| 4. Metode Penelitian | : Kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharrin

Tembusan :

1. Wakil kepala
2. Guru
3. Komite

Lampiran 14 Surat Keterangan telah melakukan Riset Individu



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS
MI Ma'arif NU Sawangan wetan
Alamat: Jl. Kalibening RT 04/04 Sawangan Wetan Patikraja Banyumas 53171
☎ 085876511691 Email: mimaarifnusapatikraja@gmail.com

Nomor : 061/LPM/33.18/MI-93/G/VI/2025
Lamp : -
Hal : Persetujuan Ijin Riset Individu

Kepada Yth.
An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
Universitas Islam Negeri
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Ngudiarti, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MI Ma'arif NU Sawangan Wetan

Menerangkan bahwa,

Nama : Ayu Aningrum
NIM : 214110405100
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI
Alamat : Desa Kamal rt. 04/rw.05 Kec. Larangan Kab. Brebes
Judul : Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Patikraja

Telah kami setuju untuk melaksanakan Ijin Riset Individu pada Madrasah kami dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Keaktifan Siswa
2. Tempat / lokasi : MI Ma'arif NU Sawangan Wetan
3. Tanggal Riset : 19-03-2025 s/d 19-05-2025
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian surat ini kami sampaikan dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sawangan Wetan, 10 Juni 2025
Kepala Madrasah,

Tri Ngudiarti, S.Pd.I
NIP. 198109192007102003

Lampiran 15 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No.618/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : AYU ANINGRUM
NIM : 214110405100
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 15 Januari 2025
Nilai : 68 (B-)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Januari 2025
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 835624 Faksimil (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayu Aningrum
 NIM : 214110405100
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing : Anggitiyas Sekarnasib, M.Pd.
 Judul : "Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Keaktifan Siswa Kelas V SD/MI di Kecamatan Patikraja"

NO	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 18-09-2024	Perubahan judul penelitian dan metode penelitian		
2.	Selasa, 23-09-2024	Tindak Lanjut setelah perubahan judul dan metode penelitian		
3.	Rabu, 09-10-2024	Revisi definisi operasional, kajian pustaka, metode penelitian dan penulisan proposal		
4.	Rabu, 16/10/2024	ACC Proposal		
5.	Rabu, 08-01-2025	Penyampaian revisi dari Dosen Penguji Sempro dan tindak lanjutnya		
6.	Selasa, 11-02-2025	Instrumen penelitian (angket)		
7.	Rabu, 19-03-2025	Tindak lanjut setelah validasi Instrumen penelitian (angket)		
8.	Rabu, 07-05-2025	Revisi bab 1-3		

Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/2259/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

AYU ANINGRUM

(NIM: 214110405100)

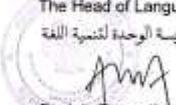
Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 95
Tartil	: 80
Imla'	: 74
Praktek	: 92
Tahfidz	: 72



ValidationCode

Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa arab

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinszu.ac.id www.bahasa.uinszu.ac.id +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا جامعة الاستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بپوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>CERTIFICATE الشهادة No B-1730/Un.19/K.Bha/PP.009/III/2022</p>		
<p>This is to certify that Name : Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows :</p>		<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: فهم المقروء : فهم المقروء : فهم المقروء : المجموع الكلي : فهم المقروء : فهم المقروء : فهم المقروء :</p>
<p>Listening Comprehension: 53 فهم المسوع</p>	<p>Structure and Written Expression: 43 فهم العبارات والتراكيب</p>	<p>Reading Comprehension: 48 فهم المقروء</p>
<p>Obtained Score : 480</p>		
<p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بپوروكرتو.</p>		
		<p>Purwokerto, 14 Februari 2022 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p> 
<p>SPUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</p>	<p>QIA Metriksel at-Qursh with English at Al-Madrasah</p>	<p>Dr. Ade Ruswati, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004</p>



Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinszu.ac.id www.bahasa.uinszu.ac.id +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية الجمهورية العربية السورية جامعة الأستاذ كياي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>CERTIFICATE الشهادة No.B-4140/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 1/2022</p>		
<p>This is to certify that Name : Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows :</p>	<p>AYU ANINGRUM : Brebes, 31 Maret 2002 : EPTUS : 11 Desember 2021 : Listening Comprehension: 49 : Structure and Written Expression: 50 : Reading Comprehension: 47 : Obtained Score : 487</p>	<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شاركت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: فهم المقروء : فهم العبارات والتراكيب : المجموع الكلي : تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو</p>
<p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>		
		<p>Purwokerto, 10 Januari 2022 The Head of Language Development Unit, رعية الوحدة لتنمية اللغة  Dr. Ade Ruswati, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004</p>
<p>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</p>	<p>QIA Associate of Quabab Hill at Lughah of Arabiyah</p>	



Lampiran 20 Sertifikat PPL



Lampiran 21 Sertifikasi KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow leaf-like shapes. In the top right corner, there are three logos: the institutional logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo, and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as the LPPM of the university. The recipient's name and NIM are listed. The text states that the student has completed the KKN program and has passed with a grade of 88 (A). A portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1614/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **AYU ANINGRUM**
NIM : **214110405100**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 (A)**.



Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ayu Aningrum
NIM : 214110405100
Tempat, tanggal lahir : Brebes, 31 Maret 2002
Alamat : Kamal RT 04/RW05, Larangan, Brebes
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Wawan Sugiwo
Nama Ibu : Carsini
Nomer Hp : 081329831228
Email : aningruman27@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri Karangbokong 02, tahun lulus : 2015
- b. MTs. Negeri 1 Tegal, tahun lulus : 2018
- c. MA Negeri 1 Tegal, tahun lulus : 2021
- d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto : 2025

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Pesantren Putri Ma'hadut Tholabah

Purwokerto, 12 Juni 2025



Ayu Aningrum